



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**KONTEN DAKWAH PENANGANAN ODGJ DI KANAL
YOUTUBE “PURNOMO BELAJAR BAIK”**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

A. Hafid Alauddin Azmy

NIM: B01219001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023**

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Hafid Alauddin Azmy

Nim : B01219001

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “Konten Dakwah Penanganan ODGJ Di Kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik” adalah benar merupakan karya saya sendiri. Bagian yang bukan karya saya, diberi tanda sitasi yang ditunjukkan melalui daftar pustaka dalam skripsi ini.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi ini.

Surabaya, 18 Febuari 2023

Yang membuat pernyataan



A. Hafid Alauddin Azmy

NIM. B01219001

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : A. Hafid Alauddin Azmy
NIM : B01219001
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Konten Dakwah Penanganan ODGJ
Di Kanal Youtube “Purnomo Belajar
Baik”

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada ujian skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 4 April 2023

Dosen Pembimbing



Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA

NIP. 197805092006041004

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Konten Dakwah Penanganan ODGJ Di Kanal Youtube
"Purnomo Belajar Baik"

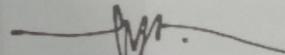
SKRIPSI

Disusun oleh:
A. Hafid Alauddin Azmy
B01219001

Telah dinyatakan lulus dalam ujian skripsi Sarjana Strata Satu
pada tanggal 11 April 2023

Tim Penguji

Penguji I



Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA
NIP. 197805092006041004

Penguji II



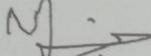
Dr. H. Fahrul Razi, S.Ag, MHI
NIP. 196906122006041018

Penguji III



Rozaqul Arif, M.Sos.I
NIP. 198210122015031004

Penguji IV



M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Jakarta, 20 April 2023

Dekan,



Rozaqul Arif, S.Ag, M.Fil.I

NIP. 198210122015031004



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax 031-8413300
E-Mail: perpus@umsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : A. Hafid Alauddin Azmy
NIM : B01219001
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : hafidazmy11@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain(.....)
yang berjudul :

Konten Dakwah Penanganan ODGJ di Kanal Youtube "Purnomo Belajar Baik"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 April 2023

Penulis

(A. Hafid Alauddin Azmy)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

A. Hafid Alauddin Azmy, B01219001, 2023. Konten Dakwah Penanganan ODGJ Di Kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik.”

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu, Apa konten pesan dakwah di kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik”?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah penanganan ODGJ di kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik.” Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menjelaskan secara utuh melalui pengamatan dan pemaparan yang jelas tentang pesan dakwah yang dilakukan Pak Purnomo.

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yang diambil dari video penanganan ODGJ di kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik” dengan judul “Muncul Sosok Perempuan Gendong Boneka Bikin Orang Ka8ur Tidak 8er4n! Mendekat Padahal Siang Hari”. Sumber data yang lainnya diperoleh dari sumber data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, literatur dan situs-situs terkait ODGJ. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan dokumentasi berupa dokumentasi video MP4.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah yang dilakukan Pak Purnomo dalam menangani ODGJ di kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik” menggunakan pesan ahlak berupa kepedulian terhadap sesama manusia walaupun orang tersebut mengalami gangguan jiwa, Pak Purnomo juga menggunakan kata-kata yang mengingat Allah menandakan menggunakan pesan akidah.

Harapan pada penelitian selanjutnya yaitu ada penelitian lain yang sama fokusnya tentang pesan dakwah dalam menangani ODGJ.

Kata Kunci: Konten Dakwah, Penanganan ODGJ, Youtube



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

A. Hafid Alauddin Azmy, B01219001, 2023. Da'wah Content on Handling ODGJ on Youtube Channel "Purnomo Belajar Baik."

The problem formulation in this thesis is, What is the content of the da'wah message on the Youtube channel "Purnomo Belajar Baik"?

This study aims to determine the da'wah message of handling ODGJ on the Youtube channel "Purnomo Belajar Baik." In this study, researchers tried to explain as a whole through clear observations and explanations about Mr. Purnomo's da'wah messages.

The approach used in this research is a qualitative approach that uses the analysis theory of Ferdinand de Saussure's semiotic analysis, while the data sources in this study include primary data sources taken from videos of ODGJ handling on the Youtube channel "Purnomo Belajar Baik" with the title " Muncul Sosok Perempuan Gendong Boneka Bikin Orang Ka8ur Tidak 8er4n! Mendekat Padahal Siang Hari ". Other data sources are obtained from secondary data sources derived from books, journals, literature and websites related to ODGJ. This data collection technique is carried out with documentation in the form of MP4 video documentation.

The results of this study indicate that the da'wah message carried out by Mr. Purnomo in handling ODGJ on the Youtube channel "Purnomo Belajar Baik" uses an ahlak message in the form of caring for fellow human beings even though the person is experiencing mental disorders, Mr. Purnomo also uses words that remember Allah indicating the use of aqidah messages.

The hope for further research is that there will be other studies that are equally focused on da'wah messages in dealing with ODGJ.

Keywords: Da'wah Content, Handling ODGJ, Youtube



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

خلاصة

A. Hafid Alauddin Azmy, B01219001, 2023. محتوى الدعوة للتعامل مع ODGJ على قناة Youtube "Purnomo Belajar Baik".

وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الرسالة في: ما هو محتوى رسائل الدعوة "Purnomo Belajar Baik" على قناة اليوتيوب؟

ODGJ تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على رسائل الدعوة للتعامل مع في هذه الدراسة حاول " Purnomo Belajar Baik " Youtube على قناة الباحث أن يشرح بشكل كامل من خلال الملاحظة والعرض الواضح لرسائل الدعوة التي قام بها باك بورنومو.

المنهج المستخدم في هذا البحث هو منهج نوعي يستخدم نظرية التحليل السيميائي لفريديناند دي سوسور. وتشمل مصادر البيانات في هذه الدراسة مصادر Youtube على قناة ODGJ البيانات الأولية المأخوذة من الفيديو الذي يتعامل مع " Muncul Sosok Perempuan Mendekat Gendong Boneka Bikin Orang Ka8ur Tidak 8er4n! Mendekat Padahal Siang Hari " مع العنوان " ODGJ. البيانات الثانوية من الكتب والمجلات والمؤلفات والمواقع ذات الصلة بـ MP4. تنفيذ تقنية جمع البيانات هذه باستخدام التوثيق في شكل توثيق فيديو.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الرسالة الوعظية التي قام بها السيد بورنومو تستخدم " Purnomo Belajar Baik " على قناة يوتيوب ODGJ في التعامل مع الرسالة الأخلاق في شكل الاهتمام بأخواننا من البشر حتى لو كان الشخص يعاني ازعاج الروح ، يستخدم السيد بورنومو أيضًا كلمات تذكر الله للدلالة على استخدام رسالة العقيدة.

الأمل لمزيد من البحث هو أنه ستكون هناك دراسات أخرى لها نفس ODGJ التركيز على رسائل الدعوة في التعامل مع.

، يوتيوب ODGJ الكلمات المفتاحية: محتوى الدعوة ، التعامل مع

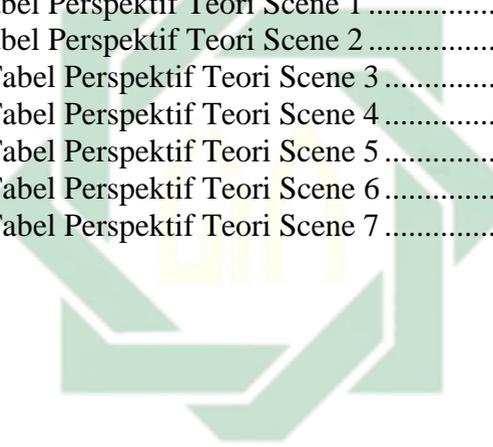
DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... | iii |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Definisi Konsep..... | 7 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 9 |
| BAB II..... | 11 |
| KAJIAN TEORITIK..... | 11 |
| A. Kerangka Teoritik | 11 |
| 1. Pesan Dakwah | 11 |
| 2. Youtube | 19 |
| 3. ODGJ..... | 26 |
| 4. Semiotik..... | 28 |
| B. Penelitian Terdahulu | 32 |

| | |
|--|----|
| BAB III | 40 |
| METODE PENELITIAN..... | 40 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 40 |
| B. Unit Analisis | 41 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 41 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 42 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 42 |
| F. Tahap-tahap Penelitian..... | 42 |
| BAB IV | 44 |
| HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN | 44 |
| A. Gambar Subjek Penelitian..... | 44 |
| 1. Profil Pak Purnomo | 44 |
| 2. Profil Video | 46 |
| B. Penyajian Data | 48 |
| C. Analisis Data..... | 55 |
| 1. Perspektif Teori | 55 |
| 2. Pembahasan | 68 |
| BAB V..... | 76 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 76 |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran..... | 77 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu | 36 |
| Tabel 4.1 Tabel Dialog Penyajian Data Scene 1 | 48 |
| Tabel 4.2 Tabel Dialog Penyajian Data Scene 2..... | 49 |
| Tabel 4.3 Tabel Dialog Penyajian Data Scene 3..... | 50 |
| Tabel 4.4 Tabel Dialog Penyajian Data Scene 4..... | 51 |
| Tabel 4.5 Tabel Dialog Penyajian Data Scene 5..... | 52 |
| Tabel 4.6 Tabel Dialog Penyajian Data Scene 6..... | 53 |
| Tabel 4.7 Tabel Dialog Penyajian Data Scene 7..... | 54 |
| Tabel 4.8 Tabel Perspektif Teori Scene 1 | 55 |
| Tabel 4.9 Tabel Perspektif Teori Scene 2 | 57 |
| Tabel 4.10 Tabel Perspektif Teori Scene 3 | 59 |
| Tabel 4.11 Tabel Perspektif Teori Scene 4 | 61 |
| Tabel 4.12 Tabel Perspektif Teori Scene 5 | 63 |
| Tabel 4.13 Tabel Perspektif Teori Scene 6 | 65 |
| Tabel 4.14 Tabel Perspektif Teori Scene 7 | 67 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Profil Pak Purnomo | 44 |
| Gambar 4.2 Pak Purnomo dalam video penangan ODGJ | 44 |
| Gambar 4.3 Tampilan video penanganan ODGJ di Kanal Youtube Pak Purnomo | 46 |
| Gambar 4.4. Kanal Youtube Purnomo Belajar Baik..... | 47 |
| Gambar 4.5 Gambar Penyajian Data Scene 1 | 48 |
| Gambar 4.6 Gambar Penyajian Data Scene 2 | 49 |
| Gambar 4.7 Gambar Penyajian Data Scene 3 | 50 |
| Gambar 4.8 Gambar Penyajian Data Scene 4 | 51 |
| Gambar 4.9 Gambar Penyajian Data Scene 5 | 52 |
| Gambar 4.10 Gambar Penyajian Data Scene 6 | 53 |
| Gambar 4.11 Gambar Penyajian Data Scene 7 | 54 |
| Gambar 4.12 Gambar Perspektif Teori Scene 1 | 55 |
| Gambar 4.13 Gambar Perspektif Teori Scene 2 | 57 |
| Gambar 4.14 Gambar Perspektif Teori Scene 3 | 59 |
| Gambar 4.15 Gambar Perspektif Teori Scene 4 | 61 |
| Gambar 4.16 Gambar Perspektif Teori Scene 5 | 63 |
| Gambar 4.17 Gambar Perspektif Teori Scene 6 | 65 |
| Gambar 4.18 Gambar Perspektif Teori Scene 7 | 67 |

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah sudah tentu sebuah komunikasi, tepatnya komunikasi persuasif, sebab hakikat dakwah merupakan ajakan, yakni mengajak orang lain (audiens) untuk mempercayai serta mengamalkan ajaran Islam, sebaliknya komunikasi belum tentu adanya pesan dakwah. Dakwah kepada masyarakat akan mendekatkan diri kepada Islam dan tanpa dakwah Islam akan punah.

Dakwah secara bahasa berasal dari bahasa Arab – دَعَا – يَدْعُو menjadi bentuk masdar yaitu دعوة yang memiliki arti menyeru, memanggil, mengajar, menjamu.¹ Sedangkan dakwah menurut istilah yaitu panggilan atau ajakan Allah dan Rasul kepada semua manusia agar yakin dengan Islam dan dapat mewujudkan dalam kehidupan. Warson Munawwir, mengatakan dakwah artinya memanggil (call), mengajak (summon), menyeru (propose), dan mengundang (invite).²

Beberapa pendapat para ahli yang berbeda-beda tentang definisi dakwah. Menurut Shalahuddin Sanusi mengatakan “Dakwah itu usaha merubah keadaan yang awalnya negatif menjadi positif, mengutamakan yang kebaikan atas yang keburukan dan memengangkan yang benar atas yang salah”.³ Jalaludin Rahmat menyebut Dakwah itu ilmu yang membahas suatu proses penyampaian Islam yang bertujuan untuk mengubah sikap pribadi seseorang, kelompok, maupun

¹ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 17.

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 1.

³ Aminuddin, “Konsep Dasar Dakwah”, *Jurnal Al-Munzir*, Jilid 9, No. 1, 2016, 31.

masyarakat sesuai *syariat* Islam.⁴ Definisi dakwah menurut Quraish Shihab sebagai ajakan kepada yang lebih baik, dengan kata lain mengubah situasi yang buruk menuju yang jauh lebih baik bersifat pribadi dan juga masyarakat.⁵

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang ajakan untuk berdakwah dalam surah Al- Imran ayat 104:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.”⁶

Ayat diatas menjelaskan perintah untuk mengajak kebaikan, menyeru yang ma’ruf serta mencegah yang munkar serta seorang da’i adalah orang-orang yang beruntung.

Kemajuan teknologi saat ini semakin berkembang, salah satunya yaitu media sosial. Media sosial sendiri merupakan sarana untuk memudahkan kita untuk mengakses sesuatu dan berkomunikasi. Menjadikan media sosial merupakan hal yang wajar di era saat ini khususnya Youtube.⁷ Youtube sendiri merupakan platform media yang menggunakan internet, sehingga dapat mengakses fiturnya, dengan adanya Youtube memudahkan penggunaanya untuk berbagi, mengunggah video

⁴ Enjang dan Aliyudin, *Dasar Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung : Widya Padjadjaran,2009), 25.

⁵ M.Munir dan Wahyu ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 20.

⁶ Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, vol.1, No. 2 (Beirut Dar al-Fikr,2001), 152.

⁷ Muhammad Yusi Kamhar dan Erma Lestari, “Pemanfaatan Sosial Media Youtube Sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi”, *Intelegensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 No. 2, 2019, 2.

agar dapat ditonton dan dilihat oleh banyak orang. Salah satunya dengan berdakwah melalui konten Youtube

Dakwah sendiri tidak jauh dari namanya pesan dakwah, karena pesan dakwah membutuhkan adanya isi pesan yang matang untuk disampaikan ke mitra dakwah, karena pesan dakwah lebih pas untuk menjelaskan “isi dakwah” yang berupa gambar, tulisan, kata, dan lainnya. Sehingga memberikan suatu perubahan sikap dan pemahaman dari mitra dakwah” yang tentu mengajak *amal ma'ruf nahi munkar* baik secara terang-terangan ataupun secara kiasan.⁸

Dalam berdakwah, secara garis besar semua ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan diceritakan oleh Nabi dalam Hadis telah tercakup dalam pesan dakwah secara menyeluruh dan tidak dihilangkan atau menyeluruh dengan cara apapun.⁹ Apabila seorang da'i berdakwah melalui menulis maka tulisan tersebut pesan dakwahnya, apabila da'i berdakwah melalui ucapan maka yang dikatakan adalah pesan dakwahnya, dan apabila da'i berdakwah melalui sebuah perbuatan maka perbuatannya adalah pesan dakwahnya. Pada intinya, tidak dapat dikatakan pesan dakwah jika tidak bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis.

Seorang da'i saat berdakwah hendaknya memiliki pesan dakwah yang gampang dipahami dan dimengerti oleh mitra dakwah (*mad'u*), seperti cara yang unik atau gaya bahasa yang komunikatif. Hal ini tampak disadari oleh Pak Purnomo orang yang ingin membantu menangani ODGJ.

⁸ Bagus Sujatmiko dan Ropingi el Ishaq, “Pesan Dakwah Dalam Lagu “Bila Tiba”, *Jurnal Komunika*, Vol. 9 No. 2, 2015, 184.

⁹ Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Percetakan Opset Indah, 1993), 35.

Penelitian ini mengambil objek kanal Youtube Purnomo Belajar Baik karena yang memiliki keunggulan berupa pesan dakwah yang dilakukan Pak Purnomo berupa pesan dakwah tindakan, dimana Pak Purnomo dalam melakukan kegiatan dakwahnya dengan cara mengurus dan merawat ODGJ sampai sembuh dan mengajak dalam ajaran Islam yang benar seperti menjaga kebersihan. Penelitian ini mengambil video dengan judul “Muncul Sosok Perempuan Gendong Boneka Bikin Orang Ka8ur Tidak 8er4n! Mendekat Padahal Siang Hari” dengan durasi 16.57 menit, di video tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 92.004 kali yang di upload pada tanggal 18 Oktober 2022, yang memiliki jumlah like sekitar 1,6 Ribu dan terdapat dalam kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik” yang memiliki subscriber sebanyak 1,62 Juta.

Di video ini dijelaskan Pak Purnomo ingin belanja di salah satu minimarket di daerah Kota Kediri ia melihat seorang ibu-ibu dengan membawa barang-barang, Pak Purnomo pun mendekati orang tersebut dan bertanya tentang orang tersebut. Ternyata ibu tersebut sedang sakit batuk dan dibelikan obat batuk oleh Pak Purnomo dan meminumkan obat ke ibu tersebut. Setelah itu Pak Purnomo membelikan buah untuk dimakan sembari disuapin Pak Purnomo memotong kuku ibu tersebut yang sudah panjang dan di saat yang bersamaan datang seorang bapak-bapak yang mengatakan ibu ini tidak memiliki tempat tinggal dan sering keliling-keliling, setelah dipotong kukunya pak Purnomo merapikan rambut ibu tersebut dan diajak ke tempat potong rambut/salon.¹⁰

Penelitian ini memiliki keunikan yaitu berupa Pak Purnomo menyampaikan pesan dakwahnya melalui pesan dakwah tindakan atau pesan dakwah ahlak yang dimana Pak Purnomo membantu merawat dan menangani ODGJ yang ada

¹⁰ Cek videonya di <https://youtu.be/yttvjLFCc5M>

dijalanan dan Pak Purnomo tidak membeda-bedakan sesama mahluk Allah. Pak Purnomo saat menangani ODGJ menggunakan bahasa yang santun dan perilaku yang lembut.

Objek penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ada seperti kanal Youtube RianTV dalam video “Podcast Pasien ODGJ, Ternyata kepala manusia bisa tumbuh lagi wk” yang mengambil objek berupa podcast bersama ODGJ, kanal Youtube Devan Family dalam video “Tingkah Kocak Teh Ros !Suasana Makan Malam Yjb Yg Sederhana” yang mengambil objek ODGJ di sebuah panti, kanal Youtube Ego Adriano dalam video “Semua Orang Menangis !! Ibu Saya Kabur Dan Bapak Saya Masuk Penjara” yang mengambil objek orang yang tidak mampu.

Beberapa kanal Youtube di atas memiliki kesamaan yaitu menangani orang dengan gangguan jiwa atau biasa disebut ODGJ dan memiliki perbedaan dalam menangani ODGJ yang terdapat dalam kanal Youtube mereka, seperti Pak Purnomo yang menangani ODGJ yang berada di jalanan dan membawanya ke yayasan yang didirikan oleh Pak Purnomo itu sendiri untuk dirawat sampai sembuh atau dikembalikan ke keluarga yang bersangkutan setelah dirawat.

Sedangkan video dalam kanal Youtube RianTV ia membantu para ODGJ dan mengajak podcast bersama ODGJ, serta video dalam kanal Youtube Devan Family ia merawat ODGJ di tempat mereka, dan dalam kanal Youtube Ego Adriano yang mengambil objek orang yang kurang mampu dia membantu orang yang kurang mampu tersebut tersebut.

Penelitian ini hanya mengambil pesan dakwah yang dilakukan Pak Purnomo dalam menangani dan merawat ODGJ seperti pesan dakwah ahlak, pesan dakwah akidah, dan pesan dakwah syariah pada video di kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik”. Sehingga peneliti tertarik mengambil judul KONTEN

DAKWAH PENANGANAN ODGJ DI KANAL YOUTUBE “PURNOMO BELAJAR BAIK” untuk diteliti dengan baik agar menjadi sebuah ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sebagai berikut: Apa konten pesan dakwah di kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik”?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang ada dalam skripsi ini, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui: pesan dakwah penangan ODGJ di kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kajian ilmu komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa memberi wawasan baru tentang konten dakwah Pak Purnomo dalam menangani ODGJ.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, harapan peneliti agar mengetahui serta memahami konten dakwah Pak Purnomo dalam menangani ODGJ, penelitian ini juga sebagai acuan agar dapat diamankan pesan yang didalamnya serta dalam rangka menyelesaikan tugas akhir.

E. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti tentang variabel-variabel yang akan diteliti dan digali datanya. Definisi konsep dalam penelitian ini adalah Konten Dakwah Penanganan ODGJ Di Kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik”.

1. Konten Dakwah

Berdakwah merupakan kewajiban bagi seorang muslim. Berbagai macam cara berdakwah dalam Islam, harus disesuaikan dengan keahlian atau kemampuan orang yang berdakwah, yang artinya semua orang tidak perlu melakukan ceramah, melainkan menggunakan kemampuan dan keahlian masing-masing. Dalam berdakwah seorang da'i hendaknya harus memiliki pesan yang disampaikan dalam berdakwah agar dakwahnya tidak sia-sia.

Pesan dakwah dalam Ilmu Komunikasi merupakan message berupa simbol. Dalam bahasa Arab pesan dakwah adalah *maudlu' al-da'wah*, hal ini merupakan istilah yang tepat dibanding “materi dakwah”, karena pesan dakwah lebih tepat untuk menerangkan “isi dakwah dalam bentuk gambar, tulisan, kata, dan lainnya yang bisa memberikan suatu perubahan sikap dan perilaku serta pemahaman dari mitra dakwah”.

Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa setiap muslim diwajibkan untuk berdakwah sesuai dengan kemampuan masing-masing tidak harus dengan ceramah bisa dengan melukis, sikap dan perilaku dan juga menulis. Dalam berdakwahnya tersebut harus memiliki pesan dakwah yang disampaikan agar dakwahnya tidak sia-sia.

2. Penanganan ODGJ

Orang dengan gangguan jiwa merupakan orang yang memiliki gangguan perilaku, pikiran dan perasaan yang termodifikasi dalam bentuk gejala atau perubahan perilaku, yang menimbulkan sebuah hambatan dan penderitaan bagi orang tersebut sehingga membuat orang tersebut tidak bisa bersosialisasi.

Ada dua macam gangguan jiwa pertama gangguan jiwa berat dan gangguan jiwa ringan. Orang dengan gangguan jiwa memiliki sindrom pola perilaku yang khas, berkaitan dengan gejala penderitaan (*distress*) atau hendaya (*impairment*), yaitu fungsi perilaku, psikologi, dan biologi sehingga gangguan tersebut tidak hanya dialami bagi orang menderita tetapi juga bagi masyarakat.

Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa orang dengan gangguan jiwa biasanya mengalami dalam perilaku, pikiran dan perasaan yang menimbulkan sebuah hambatan dan penderitaan bagi orang tersebut dan gangguan jiwa dibagi menjadi dua bagian pertama gangguan jiwa berat dan ringan.

3. Kanal Youtube Purnomo Belajar Baik

Youtube adalah platform untuk berbagi video terkenal, pengguna juga dapat menonton, berbagi video sesama pengguna Youtube dan dapat diakses dengan gratis. Youtube dapat dikatakan sebagai salah satu media komunikasi. Pembuat konten akan mengunggah video yang di dalamnya terdapat pesan yang ingin disampaikan kepada penonton.

Kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik” ini didirikan pada tanggal 24 Desember 2014 oleh Pak Purnomo itu sendiri. Saat ini sudah memiliki subscriber mencapai 1,66 juta dan sudah meng upload video kurang

lebih 2,5 ribu video dengan total video yang ditonton sebanyak 313.216.764 kali ditonton.

Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa Youtube merupakan platform komunikasi berbagi video gratis di media sosial dan dapat diakses oleh siapa saja.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi sistematika penulisan kedalam beberapa bagian yang bertujuan memperjelas struktur dari penyusunan skripsi. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

1. BAB I: Latar belakang, rumusan masalah terkait pesan dakwah penanganan ODGJ, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II: Peneliti menjelaskan teori pesan dakwah secara detail yang digunakan, penjelasan mengenai media Youtube, dan mengenai ODGJ.
3. BAB III: Pendekatan dan jenis penelitian mengenai semiotik Ferdinand de Saussure, unit analisis dalam mengenai video penanganan ODGJ, tahap-tahap penelitian dan teknik analisis data.
4. BAB IV: terdiri dari: deskripsi objek dan subjek penelitian, data terkait yang peneliti temukan selama proses penelitian, temuan penelitian sebagai jawaban rumusan masalah atau hasil yang dijadikan jawaban, kemudian hasil temuan tersebut dikonfirmasi dengan teori yang digunakan peneliti.

5. BAB V: Kesimpulan dan Saran yang menjadikan akhir dari penulisan skripsi.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik adalah gambaran besar atau rencana penelitian yang berisi penjelasan dari semua hal yang dijadikan bahan penelitian yang berlandaskan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Berdakwah merupakan kewajiban bagi seorang muslim. Berbagai macam cara dalam yang dilakukan saat berdakwah, dalam berdakwah hendaknya disesuaikan keahlian atau kemampuan orang yang berdakwah, yang berarti semua orang tidak harus melakuakan cermah seperti penceramah, tetapi berdasarkan keahlian juga kemampuan setiap orang.¹¹ Dalam berdakwah seorang da'i hendaknya harus memiliki pesan yang disampaikan dalam berdakwah agar dakwahnya tidak sia-sia. Pesan merupakan ide atau gagasan yang dikatakan komunikator kepada komunikan dengan tujuan untuk mempengaruhi komunikan agar sesuai yang komunikator inginkan.¹²

Ilmu Komunikasi mendefinisikan pesan dakwah yaitu berupa *message* atau simbol, sedangkan dalam bahasa Arab adalah *maudlu' al-da'wah*, hal ini merupakan istilah yang pas dibandingkan dengan “materi dakwah”, karena istilah pesan dakwah lebih tepat untuk menjelaskan “isi

¹¹ Yantos, “Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick”, *Jurnal Risalah*, Vol. 24, No. 2, 2013, 18.

¹² Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997), 7.

dakwah” yang berupa gambar, tulisan, kata, dan lainnya. Sehingga dapat memberikan suatu perubahan perilaku dan sikap serta pemahaman dari mitra dakwah”.

Apabila seorang da’i berdakwah melalui sebuah tulisan maka tulisan tersebut adalah pesan dakwahnya, apabila da’i berdakwah melalui ucapan maka yang diucapkan adalah pesan dakwahnya, dan apabila da’i berdakwah melalui sebuah tindakan maka perbuatan yang dilakukan adalah pesan dakwahnya. Pada dasarnya, apapun yang dijadikan sebagai pesan dakwah harus bersumber pada Al-Qur’an dan Hadist, jika tidak bersumber pada Al-Qur’an dan Hadist maka tidak bisa dikatakan pesan dakwah.

b. Tema-Tema Pesan Dakwah

Pesan dakwah yang dilakukan oleh seorang da’i haruslah bermanfaat bagi mitra dakwahnya. Oleh sebab itu, pesan yang disampaikan harus berdasar pada keseluruhan ajaran Islam, yaitu Al-Qur’an dan Hadist dan memiliki tema yang cocok dengan kondisi mitra dakwah dalam berdakwah. Maka, pendakwah dituntut agar memiliki kekayaan tema dalam pesan dakwah dengan cara meningkatkan kualitas diri dengan cara mencari ilmu ditengah kesibukannya. Dengan cara tersebut para da’i bisa menganalisis pesan dakwah dan menambah wawasan. Pendakwah yang hanya menghafal Al-Qur’an dan Hadist saja, tanpa mengetahui pendapat para ulama’ dan juga menerapkan disiplin ilmu maka pendakwah tersebut cenderung berpikiran sempit.

Berdasarkan temanya, pokok ajaran-ajaran Islam nama lain dari pesan dakwah, para ulama’ memetakan ajaran Islam yang dibagi menjadi tiga aspek yaitu:

1) Keimanan (akidah)

Akidah dalam bahasa Arab berasal dari kata *‘aqidah*, yang berarti ikatan atau memiliki keyakinan yang tulus kepada Allah SWT, mengucapkan apa

yang diyakini dengan lidah, dan menggunakan organ tubuh. Pentingnya agama dalam eksistensi manusia adalah yang paling signifikan karena agama berfungsi sebagai dasar untuk semua tindakan kebaikan dan tindakan manusia. Manusia hanya dapat mencapai kebahagiaan abadi di akhirat melalui tindakan yang dimotivasi oleh iman.

Sedangkan akidah secara istilah yaitu sesuatu yang dipegang teguh dan terhujam kuat dalam lubuk jiwa tak dapat beralih padanya. Maka ketika seorang manusia mempunyai akidah di hatinyasecara tidak langsung mempunyai ikatan yang diyakini dalam hatinya. Hal tersebut yang berdampak pada kehidupannya, yang dimana setiap perilaku dan perkataan akan mencerminkan akidah atau kepercayaan yang diyakininya.¹³

salah seorang cendekiawan muslim Syaikh Mahmoud Syaltout menjelaskan lebih lanjut mengenai aqidah dari segi teoritis yaitu sebuah keyakinan yang dituntut pertama-tama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh syak, prasangka, atau keragu-raguan. Maka kewajiban pertama yang dilakukan oleh seseorang yang mengaku beriman adalah wajib baginya menghilangkan prasangka dan keraguan dari dalam dirinya. Dan apabila hal itu terlanggar, maka batallah keimanan dan kepercayaannya.

Aqidah dapat dipahami sebagai gagasan utama tentang sesuatu yang harus diterima sebagai

¹³ Nur Akhda Sabila, Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah atas Pemikiran Al-Ghazali), *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol.3 No.2, 2019, 75.

kebenaran untuk mengikat manifestasi keagamaan. Hal ini, wajib diterima sebagai sesuatu yang benar untuk mengikat dan membimbing manifestasi penghayatan keagamaan. Jika akidah dikatakan sebagai ide dasar yang memotivasi suatu respon, maka secara tidak langsung akidah juga secara tidak langsung menciptakan reaksi, maka akidah, yang merupakan kumpulan konsep-konsep dasar Islam, dapat juga disebut sebagai pandangan dunia Islam. Pandangan dunia Islam, yang merupakan penggabungan ide-ide fundamental yang tertanam dalam pikiran dan hati setiap Muslim, melukiskan visi tertentu tentang bagaimana dunia ini sebenarnya.

2) Hukum Islam (syariah)

Tak dapat dipungkiri bahwa hukum memegang peranan penting dalam menciptakan keseimbangan tatanan dalam segala hal, baik kepastiannya dalam sebuah negara atau dalam skala global. Pada dasarnya, hakikat hukum merupakan inti peradaban suatu bangsa dalam arti yang paling murni dan mencerminkan jiwa bangsa secara lebih jelas dari apapun. Terutama hukum yang telah ditetapkan oleh Allah.

Hukum-hukum ini adalah aturan yang telah Allah SWT sediakan bagi umat manusia secara spesifik dan menyeluruh. Hukum ibadah, keluarga, ekonomi, kriminal, dan konstitusional semuanya termasuk dalam hukum Islam.

Bagi umat muslim syari'ah merupakan tugas umat manusia secara menyeluruh meliputi moral, teologi, etika, aspirasi spiritual, ibadah dan ritual yang rinci. Syari'ah mencakup seluruh aspek hukum publik juga perorangan, kesehatan bahkan sopan santun dan pembinaan budi. syari'ah merupakan pedoman dalam

hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan.

Menurut Mahmud Syaltut bahwa syariah merupakan hukum Allah atau peraturan yang diturunkan oleh Allah kepada manusia untuk dijadikan pedoman.¹⁴

3) Ahlak

Ahlak berasal dari bahasa Arab, yaitu isim mashdar dari kata *akhlaqa* yang berarti perangai, kelakuan, watak dasar, kebiasaan, peradaban yang baik, dan agama.¹⁵ Secara istilah Ibn Miskawih mengatakan, bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan pendapat lain mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan sehingga dapat disimpulkan bahwa ahlak yaitu sifat-sifat manusia yang terdidik.

Secara keseluruhan definisi ahlak tidak saling bertentangan tetapi memiliki kemiripan satu sama lain. Definisi ahlak diatas saling melengkapi. Adapun beberapa ciri ahlak yaitu:

Pertama, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya, Kedua perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar, dan ketiga perbuatan akhlak adalah

¹⁴ Nurhayati, Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum, Dan Ushul Fiki, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 2 No. 2, 2018, 125.

¹⁵ Nurhayati, Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 4 No. 2, 2014, 290.

perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran yang berarti sudah menjadi kesehariannya berbuat tersebut dengan akal sehat dan sadar.

Akhlak hanyalah pelengkap dari keimanan dan keislaman seseorang dalam operasional dakwah (materi dakwah). Walaupun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, hal ini bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibanding aspek lainnya. Sebaliknya, akhlak justru berfungsi sebagai penyempurna keimanan dan keislaman seorang Muslim.

Rasulullah SAW bersabda yang artinya: “*aku (Muhammad) diutus oleh Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak*”. (Hadits sahih).¹⁶ Akhlak merupakan cara manusia bersosial yang mengajarkan cara manusia bergaul, apabila berbuat baik disebut akhlak mulia apabila berbuat buruk disebut akhlak tercela.

Ulama' lain berpendapat yaitu dengan membagi intisari dari surat Al-Faatihah karena Nabi SAW menyebut surat Al-Faatihah adalah induk Al-Qur'an (umm al-kitab). Ada tiga tema pokok dalam surah Al-Faatihah yaitu Iman, Islam, dan Ihsan atau biasanya disebut Akidah, Syariah, dan Akhlak.

c. Karakteristik Pesan Dakwah

Salah satu komponen dakwah adalah pesan, tidak adanya pesan, aktivitas dakwah tidak memiliki arti sama sekali. Kekuatan pesan sangat luar biasa. Pesan dakwah adalah apa yang dikatakan pendakwah atau da'i dalam kegiatan

¹⁶ Faizatun Nadzifah, “Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus”, *At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 1, 2013, 114.

dakwah. Ada tiga macam pesan dakwah yang berkaitan yaitu:

- 1) Pesan dakwah menunjukkan berbagai gagasan atau ungkapan yang disampaikan secara lisan tentang dakwah. Pesan dakwah dalam situasi ini terdiri dari dua komponen: isi pesan dan tanda. Pikiran membentuk isi pesan, sedangkan bahasa atau kata-kata berfungsi sebagai simbolnya.
- 2) Penafsiran mitra dakwah terhadap pesan berdampak pada signifikansinya. Makna adalah proses yang dihasilkan melalui kerjasama antara pengirim dan penerima, pembicara dan pendengar, dan penulis dan pembaca, yang masing-masing memiliki pengetahuan yang jelas tentang pesan yang akan dikirim dan bagaimana melakukannya secara efektif.
- 3) Mitra dakwah adalah penerima pesan dari da'i.¹⁷

Ciri-ciri pesan dakwah sangat penting untuk dikenali agar dapat dipisahkan dari komunikasi, seperti pesan komunikasi. Karakteristik Pesan dakwah tidak membedakan secara jelas antara komponen verbal dan non-verbalnya. Berikut karakteristik pesan dakwah:

- 1) Adanya Unsur Kebenaran

Kebenaran yang tercakup dalam pesan dakwah ialah yang berasal dari Allah SWT. Ayat-ayat Al-Qur'an mengungkapkan kebenaran dengan berbagai cara. Karena Al-Qur'an adalah satu-satunya sumber kebenaran yang sempurna, maka pendakwah harus membaginya dengan mitra dakwahnya. Kebenaran

¹⁷ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 142.

di dunia ini bersifat pragmatis dan relatif. Selama kebenaran tersebut tidak bersebrangan dengan Al-Qur'an, hal ini dianggap sebagai pesan dakwah.

2) Pesan Damai

Nama Islam yang berasal dari kata salam memiliki arti damai. Dalam menyebarkan pesan dakwah, perdamaian merupakan komponen penting yang harus dipupuk dan dilaksanakan. Prinsip-prinsip perdamaian dalam Islam disampaikan oleh para Nabi dan Rasul. Kita harus bisa meneruskan dan mensosialisasikan prinsip-prinsip perdamaian sebagai generasi penerus atau penerus para nabi.

3) Sesuai Kebutuhan Masyarakat

Pesan dakwah hendaknya disampaikan sesuai dengan kebutuhan mitra dakwah yang menerima pesan terbut. Dengan ini, yang membuat pesan dakwah mudah diterima oleh masyarakat, karena sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

4) Memberikan Kemudahan

Disarankan dan bahkan tujuan hukum Islam untuk membuat pesan dakwah dapat diakses sebanyak mungkin. Pemberdayaan pesan-pesan dakwah menerima doktrin agama yang tidak bertentangan dengan hukum Islam dianggap sebagai sebuah kenyamanan, bukan sebagai pelanggaran aturan.

5) Menghargai Perbedaan

Tidak dapat dihindari dalam hidup bahwa Allah menciptakan setiap orang dan setiap Muslim secara unik. Tidak ada satu individu pun yang ada yang mirip dengan yang lain., mulai dari perbedaan sosial, ekonomi, tempat tinggal, politik, dan kelompok agama juga dapat diamati.

Adanya perbedaan ini sebaiknya untuk saling melengkapi kekurangan, saling membantu, dan saling meringankan suatu pekerjaan. Konsekuensinya, peran da'i dalam masyarakat adalah mengelola kesenjangan yang telah ada agar dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan dan kualitas masyarakat.¹⁸

2. Youtube

a. Definisi Youtube

Internet merupakan media baru pada era awal milenium yang menjadikan suatu kebutuhan informasi bagi sekelompok kecil di dunia. Media sosial merupakan fitur terbaru internet saat dalam tahap pengembangan. "Serangkaian aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas filosofi dan metodologi web 2.0, dan yang memungkinkan produksi dan berbagi konten yang dibuat oleh pengguna," adalah definisi media sosial."¹⁹

Youtube adalah suatu website atau platform Pengguna dapat mengakses, melihat, dan berbagi video di platform berbagi video yang trendi dan populer secara gratis. Platform ini tersedia untuk siapa saja di seluruh dunia. Orang mungkin mengklaim bahwa Youtube adalah gudang video online yang paling banyak digunakan dan komprehensif. Fitur-fitur terbaru yang tersedia sangat bermanfaat dari berbagai macam aspek yang dibutuhkan pengguna Youtube dan kini sangat dibutuhkan oleh penggunanya.²⁰

¹⁸ Ibid, 142-146.

¹⁹ Edy Chandra, "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi", *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Jilid 1, No. 2, 2017, 406.

²⁰ Fatty Faqiah dkk, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5, No. 2.

Sama halnya dengan bagaimana dakwah digital telah memberi energi pada pertumbuhan dan penerapan ilmu dakwah. Biasanya, dakwah digital dapat ditemukan di berbagai saluran media sosial. seperti, Instagram, Facebook, Tik Tok, dan di Youtube. Youtube sendiri kini menjadi area kontesasi disetiap harinya.²¹ Secara garis besar kajian dakwah digital di Youtube cenderung memilih dai-dai atau ustadz yang memiliki nama besar dan juga kanal dakwah yang memiliki jumlah subscriber yang banyak.

b. Sejarah Berkembangnya Youtube

Youtube sendiri dibangun oleh tiga karyawan PayPal yaitu Jawed Karim, Steve Chen, dan Chad Hurley pada Febuari 2005. Sedangkan slogan dari Youtube adalah “Youtube Broadcast Yourself”, dengan harapan dapat digunakan untuk menyimpan berbagai macam video kenangan, peristiwa, pembelajaran dan lain sebagainya yang digunakan oleh user atau pengguna Youtube. Alamat website dari Youtube sendiri adalah www.youtube.com, pada tanggal 14 Febuari 2005 mulai aktif digunakan dan selalu dikembangkan hingga saat ini.²²

Kedai Pizza dan salah satu restoran Jepang California yang menginspirasi nama Youtube itu sendiri. Satu tahun kemudian, dengan diunggahanya 65.000 video baru dan mencapai 100.000 video, Youtube menjadi platform

²¹ Asna Istya Marwantika dan Evi Novitasari, Dai Akademisi dalam Kontestasi Dakwah Digital: Analisis Media Siber Channel YouTube Transformasi Iswahyudi, *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*, Vol. 8, No. 1, 2021, 91.

²² Ahmad Nursobah, “Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah”, *el-Midad: Jurnal PGMI*, Vol. 13, No. 2, 2021, 78.

yang tumbuh sangat cepat hingga bulan Juli 2006. Rekor tersebut mampu menembus lima website paling populer di situs Alexa.com. Youtube melakukan kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NBC Pada bulan Juni 2006. Pada tahun yang sama, Youtube memasuki pasar internasional, Google membeli saham platform video Youtube memiliki banderol harga \$ 1,65 juta USD. Pada titik ini, platform video Youtube mulai berkembang dan memasuki fase stabilitas dalam skala global. Platform video Youtube mendapat pengakuan sepanjang waktu yang ditentukan dan diberi peringkat sembilan dari sepuluh item teratas tahun 2006 oleh majalah PC World.

Pada Maret 2010, Youtube mengeluarkan desain baru, Ini bertujuan untuk membuat antarmuka menjadi lebih sederhana dan memperpanjang kunjungan konsumen ke situs. Selain itu, jejaring sosial Google+ dan browser web Chrome segera terhubung pada November 2011 untuk memungkinkan menonton video Youtube di Google+.

Meluncurnya antarmuka baru pada Youtube diperkenalkan pada Desember 2011. Mirip dengan berita di situs jejaring sosial, saluran video ditampilkan di kolom tengah halaman utama, dan logo Youtube yang baru dengan rona merah yang lebih dalam juga ada. Sejak Oktober 2006, mereka belum pernah mengubah penampilan mereka sebelumnya.²³

c. Karakteristik Youtube

Youtube memiliki karakteristik yang membuat penggunaannya merasa nyaman dan betah dalam

²³ Edy Chandra, "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi" *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol. 1, No. 2, 2017, 407-408.

mengakses Youtube. Berikut karakteristik yang dibagi menjadi beberapa bagian antarlain:

- 1) Sistem keamanan yang kuat. Youtube memperkuat keamanannya dengan melarang penggunaanya melakukan unsur sara, ilegal dalam mengunggah suatu video.
- 2) Berbeda dengan platfom lainya Youtube tidak memberikan batasan durasi kepada para penggunaanya untuk mengunggah suatu video.
- 3) Adanya fitur *offline*. Fitur ini memudahkan penggunaanya dapat menonton video tanpa internet, tapi sebelum menggunakan fitur ini video yang akan ditonton harus diunduh terlebih dahulu.
- 4) Youtube saat ini menawarkan penggunaanya bagi yang mempunyai minimal 1000 subscriber dan mencapai 4000 penonton saat video diupload maka akan dapat honor.
- 5) Tersedia fitur edit secara sederhada, saat pengguna hendak mengunggah video, pengguna akan ditawari fitur edit seperti filter warna dan trim video.²⁴

d. Istilah-istilah Dalam Youtube

Youtube memiliki istilah-istilah sendiri yang sering kitacdengar dan sulit untuk dipahami terutama bagi pengguna awam, maka berikut istilah-istilah dalam Youtube antara lain:

²⁴ Fatty Faqiah dkk, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5, No. 2.

1) *Like/Dislike*

Like adalah respon penonton apabila menyukai suatu video dengan cara mengklik ikon jempol sedangkan *dislike* adalah respon penonton tidak menyukai suatu video dengan cara mengklik ikon jempol terbalik yang ada di laman video.

2) *Adsense*

Adsense adalah layanan program iklan yang berkejasama dengan google untuk mendapatkan keuntungan. *Adsense* sendiri menampilkan iklan yang relevan dengan minat pengunjung, berupa iklan berbentuk tulisan, gambar maupun video.

3) *Monetize*

Monetize adalah proses mengubah yang pada awalnya tidak ada pendapatan menjadi menghasilkan pendapatan. Untuk mengaktifkan monetize ada beberapa syarat seperti jumlah penonton yang banyak, jumlah subscriber minimal 1000 dan lainnya.

4) *Buffering*

Buffering adalah terjadinya *delay* pada saat proses pemutaran file video yang menggunakan internet seperti saat menonton Youtube, tanda adanya *buffering* yaitu tanda lingkaran putih yang berputar terus menerus.²⁵

5) *Copyright*

Copyright adalah perlindungan karya seseorang yang sudah terdaftar dan diakui sebagai pemilik karya tersebut. Adanya

²⁵ Jefferly Helianthusonfri, YouTube Marketing, (Jakarta: PT. Gramedia. 2014), 35.

copyright untuk melindungi karya seseorang agar tidak diakusisi oleh pihak lain.

6) *Subscribe*

Subscribe adalah langganan. Pengguna berlangganan kepada kanal yang disukai, dengan begitu apabila ada setiap video baru akan ada notifikasi baik dari email maupun notifikasi *smartphone*.

7) *Subscriber*

Subscriber adalah pelanggan Youtube yang berlangganan kanal yang disukai. Pengguna tersebut akan mendapatkan notifikasi langsung daripada yang tidak *subscribe*.

8) Iklan

Iklan adalah alat promosi yang sudah disiapkan oleh pihak *google* seperti aplikasi, *jasa* dan pesan-pesan yang dimuat untuk masyarakat. Apabila akun Youtube sudah uncul adanya iklan maka akan mendapatkan hadiah.²⁶

e. Macam-macam Kategori Tayangan Dalam Youtube

Secara umum Youtube memiliki banyak jenis tayangan video yang disajikan dan dibagi menjadi beberapa kategori antara lain:

1) *Gaming*

Pada kategori ini disajikan seseorang bermain game mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Kategori ini biasanya disajikan secara *live streaming* sehingga penonton bisa berinteraksi dengan kreatornya.

²⁶Rose Juneles dan Sarifah Firda Arindita, Karakteristik Dan Fungsi Bahasa Iklan Bisnis Layanan Aplikasi Chatting Di Youtube, *Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, Vol. 7 No. 1, 2020, 30.

- 2) *Religius*
Pada kategori ini disajikan dengan konten-konten keagamaan atau berdakwah seperti kajian rutin hingga dakwah modern di era saat ini.
- 3) *Otomotif*
Pada kategori ini video yang disajikan tentang macam-macam kendaraan otomotif yang populer dan banyak disukai anak remaja.
- 4) *Sport and Music*
Pada kategori ini video yang disajikan berupa *highlight* seputar dunia sepak bola, basket, voli, dan lain sebagainya dan konten menyajikan konten-konten musik populer saat ini.²⁷
- 5) *Comedy and Entertaint*
Pada kategori ini video yang disajikan berupa hiburan yang mengundang gelak tawa, kategori ini sangat cocok untuk menghilangkan penat.
- 6) *Food Vlogger*
Pada kategori ini disajikan seseorang mencicipi makan viral hingga makan dengan jumlah banyak yang membuat penonton lapar dan tertarik untuk mencobanya.
- 7) *DIY (Do It Yourself)*
Pada kategori ini video yang disajikan berupa cara atau tutorial hingga ide-ide kreatif untuk membuat sesuatu menjadi lebih menarik. Kategori ini sangat cocok untuk melatih kreatifitas terutama pada anak-anak.

²⁷ Gyta Rastyka Dhela, “Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu’a Way Halim Bandar Lampung)” (Lampung: UIN Raden Intan, 2020).

3. ODGJ

Orang dengan gangguan jiwa merupakan orang memiliki gangguan dari perilaku, pikiran, dan perasaan hal tersebut, yang menjadi penderitaan orang yang mengalaminya. Orang tersebut tidak akan bisa bersosialisasi secara produktif. Menurut Undang-Undang tentang Kesehatan Jiwa Nomor 18 Tahun 2014 Orang yang mengalami gangguan jiwa terbagi menjadi dua kategori, yaitu gangguan jiwa sedang berat.²⁸

Orang dengan Gangguan Jiwa adalah sindrom pola perilaku yang biasanya terkait dengan tanda-tanda tekanan atau gangguan pada satu atau lebih fungsi manusia yang penting, seperti fungsi perilaku, psikologis, atau biologis. Gangguan ini tidak hanya memengaruhi individu dengan gangguan jiwa tetapi juga seluruh komunitas.²⁹ Penyakit mental adalah sindrom atau pola perilaku yang signifikan secara klinis yang memengaruhi seseorang dan disebabkan oleh stres, termasuk perasaan sakit atau cacat (ketidakmampuan untuk melakukan satu atau beberapa fungsi penting meskipun menghadapi bahaya yang tinggi, kehilangan kemandirian, ketidakmampuan akan sesuatu, dan bahkan kematian).

Orang yang mengalami gangguan jiwa sekitar 450 juta jiwa data tersebut berasal dari *World Health Organisasi* (WHO) pada tahun 2013. Sedangkan WHOSEARO atau WHO regional Asia Pasifik mencatat bahwa India paling banyak dengan gangguan depresi mencapai 56.575.969 kasus atau sekitar 4,5% dari total populasi dan Maldives

²⁸ Restu Islamiati dkk, "Sikap Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Desa Kersamanah Kabupaten Garut", *Jurnal Keperawatan BSI*, Jilid 6, No. 2.

²⁹ Dewi Norma Palupi dkk, "Karakteristik Keluarga ODGJ Dan Kepesertaan JKN Hubungannya Dengan Tindakan Pencarian Pengobatan Bagi ODGJ", *Jurnal Kesehatan*, jilid 7, No. 2, 2019, 82.

merupakan paling rendah dengan kasus mencapai 12.739 kasus atau sekitar 3,7% dari total populasi. Sedangkan jumlah gangguan jiwa di Indonesia tergolong berat dimana rata-rata nasional mencapai 1,7/1000 penduduk yang dikutip dari Rikades tahun 2013.³⁰

Hal ini sudah menjadi masalah genting dikarena jumlahnya terus meningkat, gangguan jiwa termasuk penyakit kronis karena proses penyembuhannya yang lama. Salah satu permasalahan yang menghambat dalam menyembuhkan orang gangguan jiwa adalah stigma negatif dari masyarakat yang membuat terkucilnya pasien, hal ini membuat beban psikologi keluarga yang akan menjadi penghambat dalam kesembuhan pasien³¹. Keluarga yang merawat orang dengan gangguan jiwa berat memiliki beban berat baik dari segi ekonomi maupun sosial. Perawatan menyeluruh bagi mereka yang memiliki masalah mental semakin diperumit oleh stigma yang ada di masyarakat terhadap mereka yang menderita penyakit mental. Ada dua jenis stigma terhadap orang dengan gangguan jiwa, yaitu stigma umum, yang sering disebut sebagai stigma publik dan stigma individual.³²

Maka pandangan atau stigma negatif masyarakat terhadap orang yang mengalami gangguan jiwa, sebaiknya dihilangkan, sebagai orang yang lemah dan sangat

³⁰ Nining Ernia dkk, “Hubungan Dukungan Instrumental Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)” *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, Vol. 1, No. 1, 2019, 2.

³¹ Gabriel Mane dkk, “Gambaran Stigma Masyarakat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)”, *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, Vol. 10, No.1, 2022, 185.

³² Weny Lestari dan Yurika Fauzia wardhani, Stigma Dan Penanganan Penderita Gangguan Jiwa Berat Yang Dipasung (*Stigma and Management on People with Severe Mental Disorders with “Pasung” (Physical restraint)*), *Buletin Penelitian sistem Kesehatan*, Vol. 17 No. 2, 2014, 159-160.

mebutuhkan pertolongan dan penanganan khusus, hendaknya agar tidak mengucilkan dan menghilangkan stigma negatif terhadap orang yang terkena gangguan jiwa, agar dalam pengobatan atau penyembuhanya tidak terhambat.

4. Semiotik

Semiotik merupakan istilah bahasa Yunani *semeion* yang memiliki arti “tanda”.³³ Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda. Van Zoest mengartikan semiotik sebagai “ ilmu tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya: cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya”.

Teori semiotik merupakan alat untuk mempelajari dan menganalisis mengenai suatu aturan atau sistem kemungkinan ada arti dalam tanda tersebut. Singkatnya semiotik adalah ilmu tanda-tanda. Dalam kajian semiotika menganggap bahwa fenomena sosial pada masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda, semiotik itu mempelajari sistem sistem, aturan-aturan, dan konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Kajian semiotika berada pada dua paradigma yakni paradigma konstruktif dan paradigma kritis.

Ada beberapa macam semiotik menurut Petada yaitu:

- 1) Semiotik sosial, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud

³³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Ed. I*, (Jakarta : Kencana Predana Media Grup, 2006), cet. Ke 12, 261.

kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat.

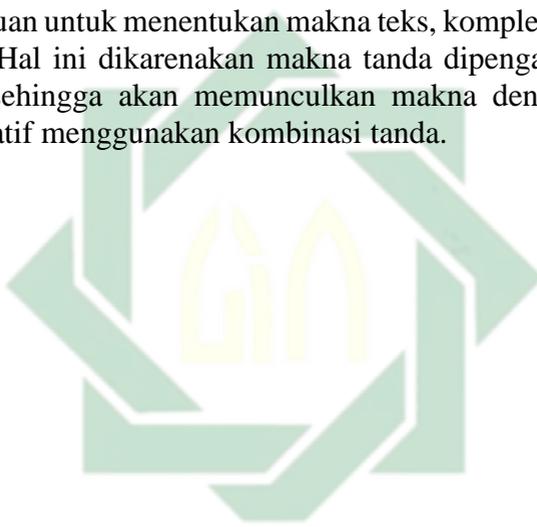
- 2) Semiotik analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda. Pierce menyatakan bahwa semiotik berobjekan tanda dan penganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikaitkan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu
- 3) Semiotik deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
- 4) Semiotik struktural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.
- 5) Semiotik normatif, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma – norma, misalnya rambu – rambu lalu lintas.

Menurut Ferdinand de Saussure mengenai semiotik, menurutnya semiotik merupakan ilmu yang menjelaskan bahwa tanda bagian dari kehidupan sosial.³⁴ Dengan kata lain *Signifier* (Penanda) dan *Signified* (Petanda) merupakan bentuk bahasa yang memiliki sistem tanda. Jadi penanda, yaitu apa saja yang diucapkan, didengar, dan yang ditulis atau dibaca, sedangkan petanda adalah ide pikiran dan konsep. Suara atau bunyi yang terucap adalah penanda sedangkan konsepnya petanda. Seperti “gorden” merupakan tanda, sedangkan penandanya yaitu kata gorden itu sendiri

³⁴ Debyani Embon, *Sistem Simbol dalam acara adat Toraja Rambu Solo : Kajian semiotik*, Jurnal Bahasa Dan Sastra, Vol. 4 No. 2, 2019, 1.

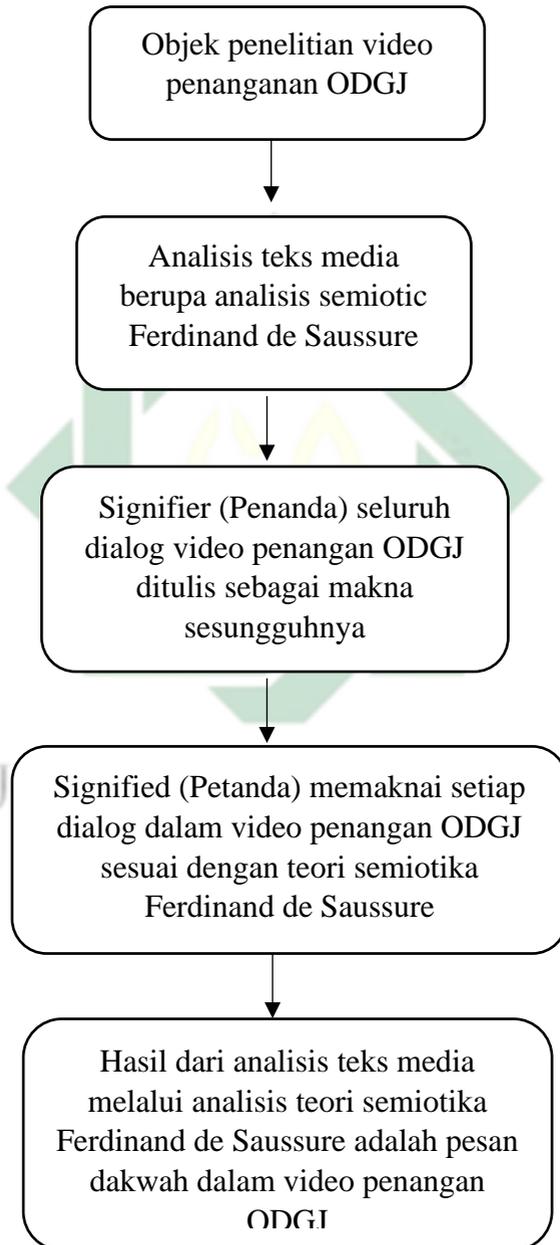
dan petandanya yaitu kain yang menutupi jendela agar cahaya tidak masuk.

Tidak hanya meneliti penanda dan petanda Ferdinand juga meneliti hungan yang mengikat keduanya, hal ini dikarenakan keduanya saling terikat jika salah satu tidak ada maka tidak ada artinya. Menurut pandangan de Saussure, semiotik itu bertujuan mencari hakikat aturan tanda yang tidak sesuai sintaksis dan tata bahasa. Selain itu semiotik bertujuan untuk menentukan makna teks, kompleks dan tidak jelas. Hal ini dikarenakan makna tanda dipengaruhi tanda lain, sehingga akan memunculkan makna denotatif juga konotatif menggunakan kombinasi tanda.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Kerangka Berpikir Objek Penelitian Video Penangan ODGJ



B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini sebagai rujukan untuk mencari referensi dari hasil penelitian yang terkait dengan tema penelitian ini. Hal ini dilakukan agar peneliti agar terbantu dalam penelitiannya. Adapun hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Adita Nuzila Mahira dari Komunikasi Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun penelitian 2021 dengan judul penelitian “Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Skripsi ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Adapun perbedaan yaitu pada objek penelitian.³⁵
2. Jurnal yang berjudul “Analisis Semiotika Video Musik Bts Dalam Album Map Of The Soul” yang ditulis oleh Angelica Agustin, I Nyoman Sila, dan Hardiman yang memiliki persamaan menggunakan analisis semiotik dalam video adapun perbedaan yaitu pada objek penelitian.³⁶
3. Jurnal yang berjudul “Analisis Poster Video Klip Lahti : Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure” yang ditulis oleh Anni Lamira Stompul, Mukhsin Patriansah, dan Risvi Pangestu yang memiliki kesamaan yaitu

³⁵ Adita Nuzila Mahira, *Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2021)

³⁶ Angelica Agustin, I Nyoman Sila, dan Hardiman, *Analisis Semiotika Video Musik Bts Dalam Album Map Of The Soul*, Vol. 11 No. 3 (2021)

menggunakan analisis semiotik Ferdinand De Saussure adapun perbedaannya pada objek yang diteliti.³⁷

4. Dita Ayu Saras Sita dari Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung tahun penelitian 2020 dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube”. Skripsi ini menggunakan analisis melalui media video di Youtube. Adapun perbedaan yaitu pada objek penelitian.³⁸
5. Anzen Bhillia Setya dari Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun penelitian 2020 dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family”. Skripsi ini menganalisis video di Youtube menggunakan analisis semiotika. Adapun perbedaan yaitu terletak pada objek penelitian.³⁹
6. Latifah Istiqomah dari Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Bengkulu tahun penelitian 2019 dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta”. Skripsi ini menganalisis sebuah film dengan analisis library research pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan yaitu pada objek penelitian.⁴⁰

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁷ Anni Lamira Stompul, Mukhsin Patriansah, dan Risvi Pangestu, *Analisis Poster Video Klip Lahti : Kajian Semiotika Ferdinand De Sausure*, Vol. 6 No. 1 (2021)

³⁸ Dita Ayu Saras, *Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2020)

³⁹ Anzen Bhillia Setya, *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020)

⁴⁰ Latifa Istiqomah, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta*, (Bengkulu: IAIN Fatmawati Sukarno, 2019)

7. Jurnal yang berjudul “Feminisme Dalam Video Klip Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video Klip Blackpink DDU-DU DDU-DU” yang ditulis oleh Kartika Puspa Rini dan Nurul Fauziah yang memiliki kesamaan yaitu menggunakan analisis semiotik dalam video adapun perbedaan dari objek penelitian.⁴¹
8. Noni Wilda Sari dari Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun penelitian 2016 dengan judul “Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip ‘Salam Alaikum Harris J’”. Skripsi ini menggunakan analisis semiotik video klip ‘Salam Alaikum Harris J adapun perbedaan yaitu pada objek penelitian.⁴²
9. Nurul Latifah dari Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun penelitian 2016 dengan judul “Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Eropa”. Skripsi ini menganalisis sebuah film dengan analisis semiotik. Adapun perbedaan yaitu pada objek penelitian.⁴³
10. Jurnal yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Sosial Dalam Video “Takotak Miskumis” Di Youtube” yang ditulis oleh Siti Kholifah yang memiliki kesamaan yaitu

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴¹ Kartika Puspa Rini dan Nurul Fauziah, *FEMINISME DALAM VIDEO KLIP Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video Klip Blackpink DDU-DU DDU-DU*, Vol. 5 No. 2 (2019)

⁴² Noni Wilda Sari, *Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip ‘Salam Alaikum Harris J*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016)

⁴³ Nurul Latifah, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Eropa*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016)

menggunakan analisis semiotik dalam video Youtube namun perbedaannya pada objek penelitian.⁴⁴



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁴ Siti Kholifa, Analisis Semiotika Pesan Sosial Dalam Video “Takotak Miskumis” Di Youtube, *eJurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2 No. 3, 2014.

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Perbedaan | Persamaan |
|----|---|--|---|---|
| 1 | Adita Nuzila Mahira | Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes) | Menggunakan analisis semiotika Roland Barthes | Menggunakan konteks penelitian pesan dakwah |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Angelica Agustin • I Nyoman Sila • Hardiman | Analisis Semiotika Video Musik Bts Dalam Album Map Of The Soul | Penelitian ini menggunakan video musik BTS dalam album map of the soul | Penelitian ini mengambil analisis semiotik |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Anni Lamira Stompul • Mukhsin Patriansah • Risvi Pangestu | Analisis Poster Video Klip Lahti : Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure | Penelitian ini menggunakan analisis semiotik pada postes video klip Lathi | Menggunakan analisis semiotik Ferdinand De Saussure |
| 4 | Dita Ayu Saras Sita | Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di | Penelitian ini menggunakan objek video di Youtube Ustadz Khalid Basalamah | Menggunakan konteks penelitian pesan dakwah |

| | | | | |
|---|--------------------------------------|--|---|--|
| | | Media Youtube | | |
| 5 | Anzen Bhilla Setya | Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family | Penelitian ini terletak pada objek video Kan Kan challenge the sungkar family | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kesamaan menggunakan analisis semiotik • Mengambil objek dari video di Youtube |
| 6 | Latifah Iatiqomah | Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta | Penelitian ini menggunakan analisis library research dengan pendekatan kualitatif | Menggunakan konteks penelitian pesan dakwah |
| 7 | Kartika Puspa Rini dan Nurul fauziah | Feminisme Dalam Video Klip Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video | <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan objek video klip Blackpink DDU-DU DDU-DU • Penelitian ini menggunakan | Menggunakan analisis semiotik |

| | | | | |
|---|--------------------|---|---|---|
| | | Klip Blackpink DDU-DU DDU-DU | n analisis semiotik John Fiske | |
| 8 | Noni Wilda Sari | Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip 'Salam Alaikum Harris J | <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan konteks penelitian pesan perdamaian • Penelitian ini menggunakan objek video klip 'Salam Alaikum Harris J | Menggunakan analisis semiotik dengan objek video di Youtube |
| 9 | Nurul Latifa | Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Eropa | Penelitian ini menggunakan objek film bulan terbelah di langit Eropa | Memiliki kesamaan menggunakan analisis semeotika |

| | | | | |
|----|---------------|---|---|--|
| 10 | Siti Kholifah | Analisis Semiotika Pesan Sosial Dalam Video “Takotak Miskumis” Di Youtube | <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan konteks penelitian pesan sosial • Penelitian ini menggunakan objek video Takotak Miskumis | Memiliki kesamaan menggunakan analisis semiotika dalam video |
|----|---------------|---|---|--|

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian kualitatif yaitu tahapan yang dilakukan ialah dengan mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Saat mengumpulkan data, diperlukan peninjauan video dalam kanal Youtube Purnomo Belajar Baik dan mencari teori semiotika Ferdinand de Saussure.

Pembahasan pokok Semiotika Ferdinand De Saussure adalah pemaparan signifikan dari teori de Saussure, yang berpendapat bahwa penanda dan petanda merupakan dua komponen dari bahasa, sedangkan bahasa sendiri merupakan sistem tanda.

Tanda sendiri perpaduan antara penanda (signifier) dan gagasan atau petanda (signified). maka, penanda adalah bunyi yang memiliki makna jadi, apa saja yang diucapkan, didengar, dan yang ditulis dan petanda merupakan ide pikiran dan konsep.⁴⁵

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif:

1. Penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan tentang konten dakwah yang dilakukan Pak Purnomo dalam menangani ODGJ dalam video di kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik”.

⁴⁵ Zainuddin, Semiotik Dalam Tataran Semantik (Semiotics Interpreting Meaning), *Jurnal Bahasa*, Vol. 32 No. 1, 2021, 69.

2. Peneliti berusaha menjelaskan secara utuh yang didasari oleh pengamatan yang cermat dan pemaparan yang jelas, sehingga diharapkan penelitian ini mudah dipahami secara menyeluruh oleh pembaca.

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah dialog dan gaya bahasa dalam video konten dakwah Pak Purnomo dalam menangani ODGJ di kanal Youtube Purnomo Belajar Baik. Data yang dianalisis tersebut bersumber dari platform media sosial yaitu Youtube. Peneliti memilih tujuh scene karena tujuh scene tersebut mewakili scene-scene yang lain saat Pak Purnomo menyampaikan pesan dakwahnya.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang didapat dari data asli tanpa perantara dan dalam penelitian penulis mengambil data dari video tentang menangani ODGJ dalam kanal Youtube Purnomo Belajar baik. Yang berjudul “Muncul Sosok Perempuan Gendong Boneka Bikin Orang Ka8ur Tidak 8er4n! Mendekat Padahal Siang Hari”.

- b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dan didapat dari sumber yang sudah ada.⁴⁶ Data sekunder yang digunakan berupa: literatur, buku, artikel jurnal dan situs-situs yang berkaitan.

⁴⁶ Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Folklor*, (Yogyakarta: Medpress, 2009), 224.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dokumentasi berupa video MP4, skripsi, buku, jurnal online yang relevan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan analisis semiotik Ferdinand de Saussure. Teknik analisis tersebut dilakukan oleh peneliti dengan menganalisis cara Pak Purnomo dalam menyampaikan pesan dakwahnya dalam menangani orang dengan gangguan jiwa.

F. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah:

- a. Mengidentifikasi dan menentukan masalah
Penentuan masalah penelitian ini diawali dengan mencari latar belakang pentingnya masalah tersebut terlebih dahulu, kemudian diikuti rumusan masalah penelitian, tujuan, dan hal-hal dasar lainnya. Langkah selanjutnya ini yaitu mengajukan judul yang akan diteliti dan menyusun proposal penelitian.
- b. Menyusun kerangka penelitian
Peneliti menyusun kerangka penelitian yang berhubungan dengan penelitian. Kerangka penelitian ini disusun agar peneliti dapat fokus terhadap data yang terkait dengan permasalahan penelitian.

c. Menyusun metodologi penelitian

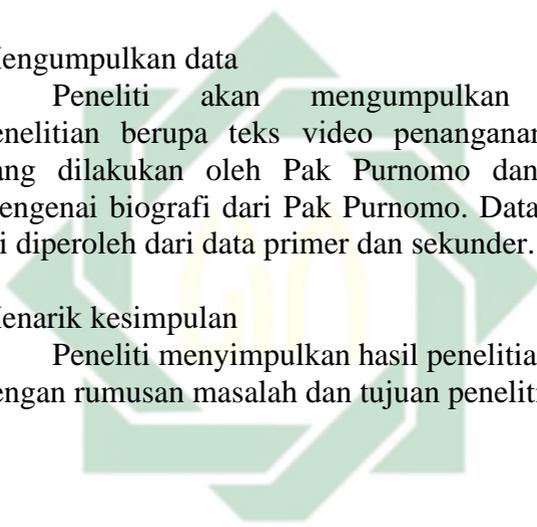
Peneliti membuat hal-hal berikut pada tahap ini sejalan dengan metodologi penelitian kualitatif: metode dan jenis penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data yang diambil, unit analisis yang akan diteliti, tahapan penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d. Mengumpulkan data

Peneliti akan mengumpulkan data-data penelitian berupa teks video penanganan “ODGJ” yang dilakukan oleh Pak Purnomo dan data-data mengenai biografi dari Pak Purnomo. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder.

e. Menarik kesimpulan

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A. Gambar Subjek Penelitian

1. Profil Pak Purnomo



Gambar 4.1. Profil Pak Purnomo



Gambar 4.2 Pak Purnomo dalam video penangan ODGJ.

Kanit Binpolmas Polres Lamongan, Aipda Purnomo atau biasa dikenal dengan Pak Purnomo, merupakan polisi yang berbeda dari polisi yang lain. Pria asal Lamongan ini selain menjadi seorang polisi, ia mengabdikan dirinya merawat dan menangani orang dengan gangguan jiwa di rumahnya.

Lewat akun Youtube pribadinya, Pak Purnomo mulai mendokumentasikan aksinya mulia dengan di kanal Youtube Purnomo Belajar Baik dan hingga kini ia memiliki 1,62 *subscriber*. Selain merawat ODGJ, Pak Purnomo juga menampung dan merawat gelandangan di rumahnya Lamongan.

Pak Purnomo beserta teman-temannya mendirikan yayasan untuk membantu yatim piatu, fakir miskin, duafa, dan khususnya ODGJ, yayasan tersebut bernama “Yayasan Berkas Bersinar Abadi”. Melalui yayasan tersebut, Pak Purnomo menyalurkan uang kepada anak-anak khususnya yatim dan duafa sementara saat bulan Ramadhan ia akan membagikan sekitar 5 ton beras untuk masyarakat yang membutuhkan.

Selain mendirikan Yayasan Berkas Bersinar Abadi, Pak Purnomo mempunyai rumah khusus yang dibangun untuk mengasuh dan mengobati ODGJ, beliau juga memberikan Beasiswa kepada 20 mahasiswa Lamongan dan juga mendirikan rumah untuk yatim dan duafa yang tidak layak huni.⁴⁷

⁴⁷ Lebih lanjut cek <https://www.validnews.id/kultura/jalan-derma-aipda-purnomo>

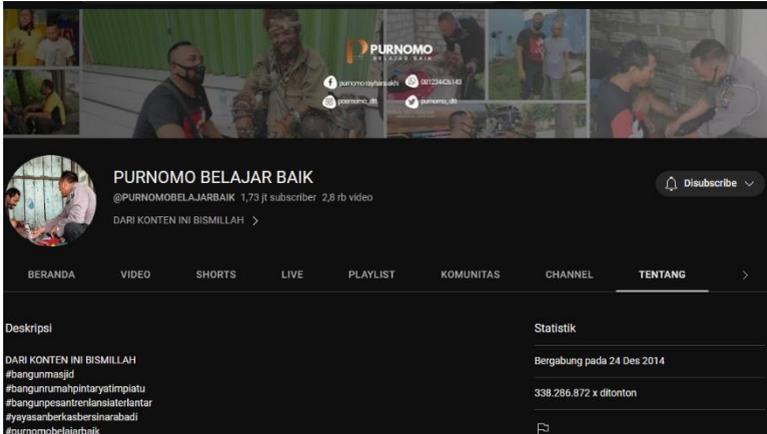
Pada tahun 2022 Pak Purnomo terpilih menjadi salah satu kandidat peraih penghargaan Hoegeng Awards Semua kebaikan tersebut membuat Pak Purnomo terpilih. Tidak hanya pasien ODGJ yang dirawat di rumahnya yang ia temui di jalanan, melainkan Pak Purnomo titipkan juga ke keluarganya setelah mengetahui penanganan yang ia jalankan.

Cara Pak Purnomo untuk mendekati para ODGJ yang ia temui di jalan cukup unik agar para ODGJ tidak mengamuk, yaitu Pak Purnomo menawarkan makanan kemudian ia dekati dan di ajak berkomunikasi setelah itu Pak Purnomo mengajak mereka ke rumahnya dan diberikan pakaian yang layak. Pak Purnomo juga mempunyai tenaga kesehatan apabila pasien mengalami sakit dan psikiater.

2. Profil Video



Gambar 4.3. Tampilan video penanganan ODGJ di Kanal Youtube Pak Purnomo



Gambar 4.4. Kanal Youtube Purnomo Belajar Baik

Pemeran : Pak Purnomo

Judul Video : Muncul Sosok Perempuan Gendong Boneka Bikin Orang Ka8ur Tidak 8er4n! Mendekat Padahal Siang Hari.⁴⁸

Kanal Youtube : Purnomo Belajar Baik

“Sosok Perempuan Gendong Boneka Bikin Orang Ka8ur Tidak 8er4n! Mendekat Padahal Siang Hari” merupakan video dimana Pak Purnomo bertemu dengan ODGJ saat hendak belanja di Indomaret”.

⁴⁸ Lebih lanjut cek

<https://www.youtube.com/watch?v=yttvjLFCc5M&list=LL&index=6>

B. Penyajian Data

Scene 1



Gambar 4.5 Gambar Penyajian Data Scene 1

Tabel 4.1 Tabel Dialog Penyajian Data Scene 1

Dialog:

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Di depan tadi kita mau belanja ya, namun kita lihat ada seorang ibu yang mana ibu itu kayaknya bahwa apa boneka ya itu itu belanjanya siapa ya coba kita tanya.

Scene 2



Gambar 4.6 Gambar Penyajian Data Scene 2

Tabel 4.2 Tabel Dialog Penyajian Data Scene 2

Dialog:

Pak Purnomo: Ibu Assalamualaikum

Ibu: Waalaikumsallam

Pak Purnomo: Ibu namanya siapa? Ibu Namanya siapa?

Ibu: Yati

Pak Purnomo: Yati? Rumahnya mana bu?

Ibu: Wates

Pak Purnomo: Wates itu mana ya? Wates sini?

Ibu: Ngancar (Ngomong tidak jelas)

Pak Purnomo: Terus ibu ngapain ini tadi?

Ibu:

Pak Purnomo: mau saya beliin jajan? Mau?

Ibu: Engga saya batuk

Pak Purnomo: Tolong belikan obat

Scene 3



Gambar 4.7 Gambar Penyajian Data Scene 2

Tabel 4.3 Tabel Dialog Penyajian Data Scene 3

Dialog:

Pak Purnomo: Bismillahirrahmanirrahim, ini bu.

Pak Purnomo: Ibu saya antar pulang aja ya?

Ibu: (Menggeleng)

Pak Purnomo: Engga? Terus ibu kayak apa?

Pak Purnomo: Saya kasih baju ya? Mau?

Ibu: Sakit batuk (Menggeleng)

Pak Purnomo: Ini namanya siapa ini? Ini namanya ini?

Ibu: Helly

Pak Purnomo: Ini laki atau perempuan?

Ibu: Perempuan

Pak Purnomo: Ini nemu atau beli?

Ibu: Ngomong tidak jelas

Scene 4



Gambar 4.8 Gambar Penyajian Data Scene 4

Tabel 4.4 Tabel Dialog Penyajian Data Scene 4

Dialog:

Pak Purnomo: Tak belikan buah mau ya?

Ibu: (Mengangguk sambil batuk)

Pak Purnomo: Saya suapin aja, Alhamdulillah, wuih langsung habis

Pak Purnomo: Tadi saya lupa namanya tadi siapa?

Ibu: Yati

Pak Purnomo: Mbak Yati, nanti kalau habis dibeliin lagi ya bu

Ibu: (Mengangguk kecil)

Pak Purnomo: Tadi kenapa ibu marah sama anak kecil tadi?

Kenapa?

Ibu: (Tidak menjawab)

Scene 5



Gambar 4.9 Gambar Penyajian Data Scene 5

Tabel 4.5 Tabel Dialog Penyajian Data Scene 5

Dialog:

Pak Purnomo: Ini tanganya saya bersiin dulu, lohh kotor, bismillahirrahmanirrahim

Pak Purnomo: Ini orang mana pak?

Bapak: Ini sehat aslie pak

Pak Purnomo: Oh gitu, ini tak tanyain nyambung gitu

Bapak: Kalau saya suruh pergi langsung pergi, sering pak kalau malam sering tidur di toko-toko gini

Pak Purnomo: Oh gitu, berarti bapak tau rumahnya dong

Bapak: gak tau pak rumahnya, tapi seringnya gitu malem itu senangnya muter

Pak Purnomo: Ibu ini nyambung di ajak ngobrol nyambung kadang-kadang ngomong sendiri

Scene 6



Gambar 4.10 Gambar Penyajian Data Scene 6

Tabel 4.6 Tabel Dialog Penyajian Data Scene 6

Dialog:

Pak Purnomo: Ibu ngadep sini bu, saya bersihin rambutnya, wow bu dirapiin ya? Mashaallah ini dibwa ke salon ini kalau dipotong gundul kasian

Pak Purnomo: Ibu ikut saya aja ya mau? Saya bawa ke tukang potong rambut mau ya? Ya Allah iki guimbal ini ga bisa kalau ga dipotong

Pak Purnomo: Untungnya ibunya diem, tapi tadi kok marah ya sama anak perempuan

Ibu: (Ngomong tidak jelas)

Pak Purnomo: Ayo dimakan dulu aja nanti saya bawa ke tukang potong

Scene 7



Gambar 4.11 Gambar Penyajian Data Scene 7

Tabel 4.7 Tabel Dialog Penyajian Data Scene 7

Dialog:

Pak Purnomo: Ibu ini setiap hari informasinya di daerah sini tadi bilanganya si bapak itu, berarti yang jelas ibu ini orang Kediri

Bapak: Itu kalau dikasih minuman airnya dibuang diambil botol e yang ngasih itu orang banyak

Pak Purnomo: Tapi di ajak komunikasi nyambung ya pak ya?

Bapak: Nyambung pak

Pak Purnomo: Sobat Purnomo belajar baik, kita akan coba, kita akan cari tau ibu ini aslinya orang mana. Dukung terus kegiatan kami, habis ini ibu ini akan kami bawa ke tukang potong rambut dan kita berusaha antar ibunya pulang kurang lebihnya mohon maaf Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

C. Analisis Data

1. Perspektif Teori

Scene 1



Gambar 4.12 Gambar Perspektif Teori Scene 1

Tabel 4.8 Tabel Perspektif Teori Scene 1

| |
|--|
| Analisis video penanganan odgj di kanal “Purnomo Belajar Baik” dengan teori analisis Ferdinand de Saussure |
| Dialog: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Di depan tadi kita mau belanja ya, namun kita lihat ada seorang ibu yang mana ibu itu kayaknya bawa apa boneka ya itu itu belanjanya siapa ya coba kita tanya. |
| a. Tanda: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Di depan tadi kita mau belanja ya, namun kita lihat ada seorang ibu yang mana ibu itu kayaknya bawa apa boneka ya itu itu belanjanya siapa ya coba kita tanya. |
| b. Penanda: Pak purnomo mencari target ODGJ untuk ditangani dan dirawat |

c. Petanda: Berkenalan dengan ODGJ di depan Indomaret

Pesan dakwah:

Pesan dakwah akhlak karena karena Pak Purnomo menolong dan berkenalan dengan pasien ODGJ. Memberikan contoh akhlak tidak membedakan sesama makhluk ciptaan Allah. Sesuai Al Quran surah Al Kahf ayat 95 :

قَالَ مَا مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا⁴⁹

“Dia (Zulkarnain) berkata, Apa yang telah dianugerahkan Tuhanku kepadaku lebih baik (daripada imbalanmu), maka bantulah aku dengan kekuatan, agar aku dapat membuatkan dinding penghalang antara kamu dan neraka.”⁴⁹

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁹ Kemenag, QS. Al-Maidah ayat 2, diakses dari

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/18?from=95&to=95>

Scene 2



Gambar 4.13 Gambar Perspektif Teori Scene 2

Tabel 4.9 Tabel Perspektif Teori Scene 2

| |
|--|
| Analisis video penanganan odgj di kanal “Purnomo Belajar Baik” dengan teori analisis Ferdinand de Saussure |
| Dialog: Pak Purnomo: Ibu namanya siapa? Ibu Namanya siapa? Ibu: Yati Pak Purnomo: Yati? Rumahnya mana bu? Ibu: Wates |
| a. Tanda: Berkenalan |
| b. Penanda: Pak Purnomo mengajak ngobrol atau berkenalan dengan ODGJ. |
| c. Petanda: Mencari tau identitas pasien ODGJ dengan bertanya langsung dengan pasien. |
| Pesan dakwah: Pesan dakwah akhlak tata cara berkenalan dengan pasien ODGJ. Memberikan contoh akhlak tidak membedakan |

makhluk ciptaan Allah. Sesuai Al Quran surah Al Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan kemudian, kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal”⁵⁰



⁵⁰ Kemenag, QS. Al-Hujurat ayat 13, Diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=13&to=13>

Scene 3



Gambar 4.14 Gambar Perspektif Teori Scene 3

Tabel 4.10 Tabel Perspektif Teori Scene 3

| |
|--|
| Analisis video penanganan odgj di kanal “Purnomo Belajar Baik” dengan teori analisis Ferdinand de Saussure |
| Dialog: Pak Purnomo: Ibu saya antar pulang aja ya? Ibu: (Menggeleng) Pak Purnomo: Engga? Terus ibu kayak apa? Pak Purnomo: Saya kasih baju ya? Mau? Ibu: Sakit batuk (Menggeleng) |
| a. Tanda: Memberi makan |
| b. Penanda: Pak Purnomo memberikan obat, ditawarkan baju yang layak |
| c. Petanda: Peduli akan kesehatan dan penampilan pasien ODGJ |
| Pesan dakwah: |

Pesan dakwah dari video penanganan ODGJ di atas merupakan pesan ahlak, yaitu pesan tentang perilaku manusia terhadap sesama. Maka dari itu sebagai seorang muslim sebaiknya memberikan pertolongan kepada siapa saja yang membutuhkan seperti memberikan pakaian, membantu merawat dan lain sebagainya. Sesuai Al Quran surah Al Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
الْبِرِّ وَالنَّقْوَىٰ

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”⁵¹

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵¹ Kemenag, QS. Al Maidah ayat 2, diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=2&to=2>

Scene 4



Gambar 4.15 Gambar Perspektif Teori Scene 4

Tabel 4.11 Tabel Perspektif Teori Scene 4

| |
|--|
| Analisis video penanganan odgj di kanal “Purnomo Belajar Baik” dengan teori analisis Ferdinand de Saussure |
| Dialog: Pak Purnomo: Tak belikan buah mau ya? Ibu: (Mengangguk sambil batuk) Pak Purnomo: Saya suapin aja, Alhamdulillah, wuih langsung habis |
| a. Tanda: Memberikan makan buah |
| b. Penanda: Pak Purnomo memberi buah dan menyuapai pasien ODGJ. |

- c. Petanda: Peduli akan kesehatan pasien ODGJ dengan membelikan buah dan menyuapi pasien tersebut.

Pesan dakwah:

Pesan dakwah akhlak yang memberi buah dan menyuapi pasien ODGJ dengan baik. Memberikan contoh akhlak karena sebagai muslim membantu orang yang terkena musibah (gila). Maka Allah akan membalas kebaikan tersebut. Sesuai Al Quran surah Al Maidah ayat 32 :

وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا

“Dan barang siapa yang memelihara kehidupan manusia, maka seolah olah dia memelihara manusia semuanya”⁵²

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵² Kemenag, QS. Al Maidah ayat 32, diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=32&to=32>

Scene 5



Gambar 4.16 Gambar Perspektif Teori Scene 5

Tabel 4.12 Tabel Perspektif Teori Scene 5

| |
|--|
| Analisis video penanganan odgj di kanal “Purnomo Belajar Baik” dengan teori analisis Ferdinand de Saussure |
| Dialog: Pak Purnomo: Ini tanganya saya bersiin dulu, lohh kotor, bismillahirrahmanirrahim Pak Purnomo: Ini orang mana pak? Bapak: Ini sehat aslie pak Pak Purnomo: Oh gitu, ini tak tanyain nyambung gitu Bapak: Kalau saya suruh pergi langsung pergi, sering pak kalau malam sering tidur di toko-toko gini |
| a. Tanda: Bertanya dengan orang sekitar |
| b. Penanda: Mencari identitas pasien ODGJ dengan bertanya orang disekitar Indomaret. |

- c. Petanda: Mencari identitas pasien mengetahui latar belakang agar dapat diantar pulang ke keluarganya.

Pesan dakwah:

Pesan dakwah akhlak dengan membantu mencari identitas pasien ODGJ memperlakukan dengan baik ODGJ. Memberikan contoh akhlak saling membantu dan tidak membedakan makhluk ciptaan Allah. Sesuai Al Quran surah Al Hujurat ayat 10 :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu yang bertikai dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati”⁵³

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵³ Kemenag, QS. Al Hujurat ayat 10, diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=10&to=10>

Scene 6



Gambar 4.17 Gambar Perspektif Teori Scene 6

Tabel 4.13 Tabel Perspektif Teori Scene 6

| |
|--|
| Analisis video penanganan odgj di kanal “Purnomo Belajar Baik” dengan teori analisis Ferdinand de Saussure |
| Dialog: Pak Purnomo: Ibu ngadep sini bu, saya bersihin rambutnya, wow bu dirapiin ya? Mashaallah ini dibawa ke salon ini kalau dipotong gundul kasian Pak Purnomo: Ibu ikut saya aja ya mau? Saya bawa ke tukang potong rambut mau ya? Ya Allah iki gumbal ini ga bisa kalau ga dipotong |
| a. Tanda: Merapikan rambut pasien ODGJ |
| b. Penanda: Pak Purnomo merapikan rambut pasien ODGJ yang sudah menggumbal dan tidak rapi. |

c. Petanda: Peduli akan kerapian dan penampilan pasien ODGJ.

Pesan dakwah:

Pesan dakwah syariah yang membantu merapikan rambut peduli akan kebersihan pasien ODGJ. Memberikan contoh syariah karena mengingat dan menyebut nama Allah. Sesuai Al Quran surah At Taubah ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, Sebagian mereka menjadi penolong bagi Sebagian yang lain mereka menyeruh (mengerjakan) yang ma’ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, membayar zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah: Sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha Bijaksana”⁵⁴

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁴ Kemenag, QS. At- Taubah ayat 71, diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=71&to=71>

Scene 7



Gambar 4.18 Gambar Perspektif Teori Scene 7

Tabel 4.14 Tabel Perspektif Teori Scene 7

| |
|---|
| <p>Analisis video penanganan odgj di kanal “Purnomo Belajar Baik” dengan teori analisis Ferdinand de Saussure</p> |
| <p>Dialog:</p> <p>Pak Purnomo: Sobat Purnomo belajar baik, kita akan coba, kita akan cari tau ibu ini aslinya orang mana. Dukung terus kegiatan kami, habis ini ibu ini akan kami bawa ke tukang potong rambut dan kita berusaha antar ibunya pulang kurang lebihnya mohon maaf Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</p> |
| <p>a. Tanda: Pak Purnomo menyuapi makanan kepada ODGJ sebagai bentuk kasih sayang sebagai manusia</p> |
| <p>b. Penanda: Pak Purnomo mengantarkan pasien ODGJ ke tukang cukur agar lebih terlihat rapi serta mencari identitas pasien tersebut pulang ke rumah</p> |

- c. Petanda: Peduli akan kerapihan, penampilan, keadaan ODGJ dengan membantu membawa ketukang cukur rambut serta mencari alamat pasien untuk di antar pulang.

Pesan dakwah:

Pesan dakwah akidah karena Pak Purnomo menyebut kalimat Assalamualaikum merupakan doa agar kita diselamatkan. Memberikan contoh akidah karena mengingat dan menyebut nama Allah. Sesuai Al Quran surah At Taubah ayat 108:

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَّطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

“Janganlah engkau melaksanakan shalat di dalamnya (masjid itu) selama-lamanya. Sungguh, masjid yang didirikan atas dasar takwa sejak hari pertama lebih berhak engkau melaksanakan shalat di dalamnya, di dalamnya ada orang-orang yang gemar membersihkan diri. Allah menyukai orang-orang yang membersihkan diri”⁵⁵

2. Pembahasan

Konten dakwah merupakan nama lain dari pesan dakwah yaitu pesan atau materi yang disampaikan Da'i kepada *mad'u*. karena pesan atau materi dakwah sangat berpengaruh terhadap minat *mad'u* dalam mendengarkan dakwah.⁵⁶ Konten-konten

⁵⁵ Kemenag, QS. At Taubah ayat 108, diakses dari

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=108&to=108>

⁵⁶ Muhamad Parhan, Dkk, Analisis Metode dan Konten Dakwah yang Diminati Pada Remaja, Jurnal Aninda (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah), Vol. 22 No. 1, 2022, 67.

tersebut harus bersumber dari Al Qur'an dan Hadis, maka saat membuat konten dakwah harus selaras dengan berkembangnya zaman. Macam-macam konten dakwah di era saat ini banyak sekali menggunakan film, musik, hingga media sosial seperti Instagram, Tik Tok, dan Youtube seperti salah satunya konten dakwah di kanal Youtube "Purnomo Belajar Baik" yang berjudul "Muncul Sosok Perempuan Gendong Boneka Bikin Orang Ka8ur Tidak 8er4n! Mendekat Padahal Siang Hari."

Pak Purnomo dalam melakukan aktivitas dakwahnya beliau menggunakan Gaya bahasa dan gestur tubuh yang baik dan sesuai lawan bicaranya. Gaya bahasa sendiri merupakan cara pembicara dalam mengekspresikan ide atau gagasan dalam melalui kata-kata untuk menyakinkan pendengar. Hal itulah yang dilakukan Pak Purnomo dalam menangani dan merawat pasien ODGJ.

Pada penelitian ini berfokus pada pesan dakwah Pak Purnomo dalam menangani dan merawat ODGJ. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan analisis penelitian berdasarkan semiotika Ferdinand de Saussure.

Pengertian semiotika menurut Ferdinand de Saussure bahasa adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Tanda merupakan bunyi merupakan suatu bentuk penanda dan sebuah ide konsep yaitu petanda. Dengan demikian peneliti meneliti dialog dan gestur tubuh Pak Purnomo menghadapi ODGJ sebagai berikut:

- Berdasarkan scene 1, "Assalamualaikum Wr. Wb. Di depan tadi kita mau belanja ya, namun kita lihat ada seorang ibu yang mana ibu itu kayaknya bawa apa boneka ya itu itu belanjanya siapa ya coba kita tanya."

Makna penanda dari scene diatas Pak purnomo mencari target ODGJ untuk ditangani dan dirawat, makna petanda

dari scene diatas Berkenalan dengan ODGJ di depan Indomaret, berdasarkan surah Al Kafh ayat 95:

قَالَ مَا مَكِّيِّ فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا ۗ

“Dia (Zulkarnain) berkata, Apa yang telah dianugerahkan Tuhanku kepadaku lebih baik (daripada imbalanmu), maka bantulah aku dengan kekuatan, agar aku dapat membuatkan dinding penghalang antara kamu dan neraka”⁵⁷

Ayat diatas menjelaskan pesan dakwah ahlak karena dia ayat tersebut sesama manusia harus saling tolong menolong. Hal itu yang membuat Pak Purnomo menolong dan juga ingin berkenalan ODGJ yang ia temui saat hendak belanja di salah satu minimarket.

- Berdasarkan scene 2, “Ibu namanya siapa? Ibu Namanya siapa? Ujar Pak Purnomo, “Yati” Jawab Ibu.

Makna penanda dari scene diatas adalah Pak Purnomo mengajak ngobrol atau berkenalan dengan ODGJ, makna petanda adalah mencari identitas ODGJ, berdasarkan surah Al Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan kemudian,

⁵⁷ Kemenag, QS. Al-Kafh ayat 95, diakses dari

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/18?from=95&to=95>

kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal”⁵⁸

Ayat diatas menjelaskan tentang pesan dakwah akhlak Karena Pak Purnomo tidak membeda-bedakan mahluk ciptaan Allah dan cara Pak Purnomo berkenalan dengan pasien ODGJ.

- Berdasarkan scene 3, “Ibu saya antar pulang aja ya? Ujar Pak Purnomo, Ibu Menggeleng, Ibu saya kasih baju yu. Ujar Pak Purnomo. Ibu Menggeleng.

Makna penanda dari scene diatas adalah Pak Purnomo memberikan obat, di tawari baju yang layak, petanda adalah peduli akan kesehatan dan penampilan pasien ODGJ, berdasarkan surah Al Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
وَالْتَّقَى

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”⁵⁹

Ayat diatas menjelaskan tentang perilaku manusia terhadap sesama. Maka dari itu sebagai seorang muslim sebaiknya memberikan pertolongan kepada siapa saja yang membutuhkan seperti memberikan pakaian,

⁵⁸ Kemenag, QS. Al-Hujurat ayat 13, Diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=13&to=13>

⁵⁹ Kemenag, QS. Al Maidah ayat 2, diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=2&to=2>

membantu merawat dan lain sebagainya. Hal tersebut menjelaskan termasuk pesan alhlak, seperti cara Pak Purnomo memberikan obat dan baju yang layak.

- Berdasarkan scene 4, “Tak belikan buah mau ya? Ujar Pak Purnomo. Ibu pun Mengangguk. Saya suapin aja, Alhamdulillah wuih langsung habis. Ujar Pak Purnomo.

Makna penanda dari scene diatas adalah Pak Purnomo memberi buah dan menyuapai pasien ODGJ, makna petanda peduli akan kesehatan pasien ODGJ dengan membelikan buah dan menyuapai pasien tersebut, berdasarkan surah Al Maidah ayat 32:

وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا

“Dan barang siapa yang memelihara kehidupan manusia, maka seolah olah dia memelihara manusia semuanya”⁶⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai muslim membantu orang yang terkena musibah (gila). Maka Allah akan membalas kebaikan orang tersebut setara dengan memelihara semua manusia. Maka dari penjelasan terbut menjadi pesan alhlak, seperti Pak Purnomo munyapi buah ke ODGJ.

- Berdasarkan scene 5, “Ini tanganya saya bersiin dulu, loh kotor, bismillahirrahmanirrahim. Ujar Pak Purnomo. Ini orang mana pak? Bertanya ke orang.

⁶⁰ Kemenag, QS. Al Maidah ayat 32, diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=32&to=32>

Makna penanda dari scene diatas adalah Mencari identitas pasien ODGJ dengan bertanya orang disekitar Indomaret, makna petanda Mencari identitas pasien mengetahui latar belakang agar dapat diantar pulang ke keluarganya, berdasarkan surah Al Hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu yang bertikai dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati”⁶¹

Ayat tersebut menjelaskan seorang mukmin merupakan saudara dan saling membantu apalagi saat dalam kesusahan, hal tersebut yang dilakukan oleh Pak Purnomo peduli terhadap ODGJ yang ia temui di jalan. Hal itu menjadikan pesan dakwah ahlak.

- Berdasarkan scene 6, “Ibu ngadep sini bu, saya bersihin rambutnya, wow bu dirapiin ya? Mashaallah ini dibawa ke salon ini kalau dipotong gundul kasian” Ujar Pak Purnomo.

Makna penanda dari scene diatas adalah Pak Purnomo merapikan rambut pasien ODGJ yang sudah menggimbal dan tidak rapi, makna petanda peduli akan kerapian dan penampilan pasien ODGJ, berdasarkan surah At taubah ayat 71:

⁶¹ Kemenag, QS. Al Hujurat ayat 10, diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=10&to=10>

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, Sebagian mereka menjadi penolong bagi Sebagian yang lain mereka menyeruh (mengerjakan) yang ma’ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, membayar zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah: Sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha Bijaksana”⁶²

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebagai muslim harus membantu saudaranya yang lagi kesusahan. Hal tersebut termasuk pesan dakwah akidah karena Pak Purnomo menyebut Mashaallah merupakan kalimat kekaguman terhadap sesuatu dan Pak Purnomo peduli akan kebersihan ODGJ tersebut.

- Berdasarkan scene 7, “Sobat Purnomo belajar baik, kita akan coba, kita akan cari tau ibu ini aslinya orang mana. Dukung terus kegiatan kami, habis ini ibu ini akan kami bawa ke tukang potong rambut dan kita berusaha antar ibunya pulang kurang lebihnya mohon maaf. Assalamualaikum Wr. Wb.”

Makna penanda dari scene diatas adalah Pak Purnomo mengantarkan pasien ODGJ ke tukang cukur agar lebih terlihat rapi serta mencari identitas pasien tersebut pulang ke rumah, makna petanda Peduli akan kerapihan,

⁶² Kemenag, QS. At- Taubah ayat 71, diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=71&to=71>

penampilan, keadaan ODGJ dengan membantu membawa ketukang cukur rambut serta mencari alamat pasien untuk di antar pulang, berdasarkan surah At taubah ayat 108:

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

“Janganlah engkau melaksanakan shalat di dalamnya (masjid itu) selama-lamanya. Sungguh, masjid yang didirikan atas dasar takwa sejak hari pertama lebih berhak engkau melaksanakan shalat di dalamnya, di dalamnya ada orang-orang yang gemar membersihkan diri. Allah menyukai orang-orang yang membersihkan diri”⁶³

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menyukai kebersihan, maka hal tersebutlah yang dilakukan oleh Pak Purnomo untuk membersihkan dan merapikan ODGJ tersebut dan menjadi pesan dakwah ahlak.

Maka dapat disimpulakn konten pesan dakwah yang dilakukan Pak Purnomo dalam menangani ODGJ berupa pesan ahlak karena pak Purnomo memperlakukan ODGJ tersebut dengan baik dan tidak membedakan, pesan akidah karena Pak Purnomo mengucapkan kata-kata baik seperti *Alhamdulillah* dan pesan syariah karena mengutamakan kebersihan.

⁶³ Kemenag, QS. At Taubah ayat 108, diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=108&to=108>

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang konten dakwah penanganan ODGJ di kanal “Youtube Purnomo Belajar Baik”, sehingga penelitian ini dapat disimpulkan pesan dakwah yang dibagi menjadi tiga bagian akidah, syariah, dan ahlak. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Akidah

Pesan akidah yang terdapat dalam video penanganan ODGJ di kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik”, meliputi yaitu mengucapkan kata “Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh” yakni mendoakan keselamatan bagi kita semua, mengucapkan “Alhamdulillah” yakni berterimakasih atau bersyukur atas nikmat Allah yang telah beri, mengucapkan MashaAllah yakni bentuk takjub dan kagum saat menyaksikan sesuatu, dan mengucapkan “Bismillahirrahmanirrahim” yakni untuk mengingat kebesaran Allah SWT agar pekerjaan yang kita lakukan agar mendapat rahmat dari Allah. Pesan dakwah ini sesuai dengan Q.S. An-Nisa’ [4] 136.

2. Syariah

Pesan dakwah ini, dalam video penanganan ODGJ di kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik” yang berkaitan dengan syariah adalah ajakan Pak Purnomo untuk merapikan rambut ke tukang dan membersihkan diri agar terlihat bersih dan rapi.

3. Ahklak

Pesan akhlak dalam video penangan ODGJ di kanal Youtube “Purnomo Belajar Baik”, meliputi yaiatu kebaikan Pak Purnomo dalam memperlakukan ODGJ dengan baik dan tidak membeda bedakan makhluk ciptaan Allah. Seperti halnya yang di contohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Pesan dakwah ini sesuai dengan Q.S. al-‘Asr [103]: 3.

B. Saran

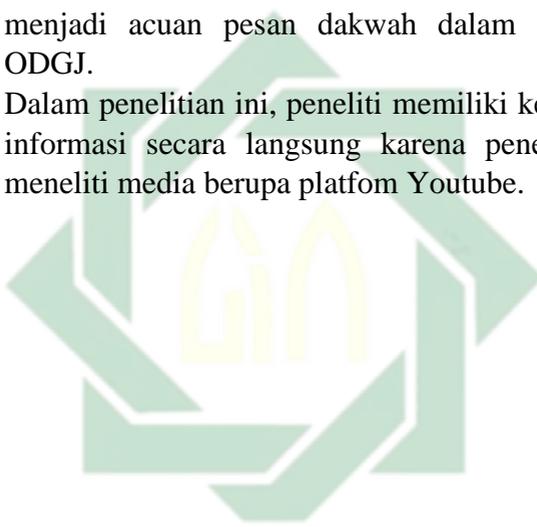
Setelah pembahasan dalam skripsi ini, harap penulis agar skripsi ini memiliki manfaat bagi pembaca, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai pesan dakwah yang dilakukan untuk menangani, merawat, dan memperlakukan ODGJ dengan baik.
2. Peneliti menyarankan kepada semua orang agar tidak menelantarkan ODGJ, peneliti juga menyarankan agar selalu berbuat baik kepada semua orang teruma ODGJ karena mereka sangat butuh pertolongan orang disekitarnya.
3. Peneliti menyarankan kepada Pak Purnomo agar tetap istiqomah melanjutkan membuat konten-konten yang baik dan bermanfaat bagi semua orang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dan diusahakan sesuai prosedur, namun demikian penelitian ini masih ada keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya befokus pada akun kanal Youtube Purnomo Belajar Baik dalam menangani ODGJ. Maka hal tersebut masih belum benar-benar menjadi acuan pesan dakwah dalam menangani ODGJ.
2. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan informasi secara langsung karena peneliti hanya meneliti media berupa platform Youtube.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Angelica. Dkk. 2021. *Analisis Semiotika Video Musik Bts Dalam Album Map Of The Soul*. Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha. Vol. 11 No. 3.
- Ali Aziz, Moh. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- al-Maraghi, Ahmad Musthafa. 2001. *Tafsir al-Maraghi*. Vol.1, No. 2 Beirut Dar al-Fikr.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Aminuddin. 2016. “*Konsep Dasar Dakwah*”. Jurnal Al-Munzir. Vol. 9. No. 1.
- Astrid, Susanto. 1997. *Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Chandra, Edy. 2017. “*Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*”. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni. Vol. 1. No. 2.
- Dhela, Gyta Rastyka. 2020. “*Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu’a Way Halim Bandar Lampung)*.”Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.
- Embon, Debyani. 2019. *Sistem Simbol dalam acara adat Toraja Rambu Solo : Kajian semiotik*. Jurnal Bahasa Dan Sastra. Vol. 4 No. 2.
- Endaswara, Suwardi. 2009. *Metodologi Penelitian Folklor*. Yogyakarta: Medpress.
- Enjang, Aliyudin. 2009. *Dasar Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung : Widya Padjadjaran.
- Ernia, Nining. Dkk. 2019. “*Hubungan Dukungan Instrumental Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)*”. Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan. Vol. 1. No. 1.

- Faqiah, Fatty, dkk. 2016. “*Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*”. Jurnal Komunikasi KAREBA. Vol. 5. No. 2
- Helianthusonfri, Jefferly. 2014. *YouTube Marketing*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Islamiati, Restu. Dkk. 2018. “*Sikap Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Desa Kersamanah Kabupaten Garut*”. Jurnal Keperawatan BSI. Vol. 6. No. 2.
- Istiqomah, Latifa. 2019. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Fatmawati Sukarno.
- aJuneles, Rose. Arindita, Sarifah Firda. 2020. *Karakteristik Dan Fungsi Bahasa Iklan Bisnis Layanan Aplikasi Chatting Di Youtube*. Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran. Vol. 7 No. 1.
- Kafie, Amaluddin. 1993. *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Percetakan Opset Indah.
- Kamhar, Muhammad Yusi dan Lestari, Ema. 2019. *Pemanfaatan Sosial Media Youtube Sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi*. Intelegensi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 1 No. 2.
- Kholifa, Siti. 2014. *Analisis Semiotika Pesan Sosial Dalam Video “Takotak Miskumis” Di Youtube*. eJurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 2 No. 3.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi. Ed. I*. Jakarta : Kencana Predana Media Grup.
- Latifah, Nurul. 2016. *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Eropa*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Lestari, Weny. Wardhani, Yurika Fauzia. 2014. *Stigma Dan Penanganan Penderita Gangguan Jiwa Berat Yang Dipasung (Stigma and Management on People with Severe Mental Disorders with “Pasung” (Physical restraint)*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Vol. 17 No. 2.

- Mahira, Adita Nuzila. 2021. *Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Mane, Gabriel. Dkk. 2022. “*Gambaran Stigma Masyarakat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)*”. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*. Vol. 10. No.1.
- Marwantika, Asna Istya. Novitasari, Evi. 2021. *Dai Akademisi dalam Kontestasi Dakwah Digital: Analisis Media Siber Channel YouTube Transformasi Iswahyudi At-Tabsyir*: *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus*. Vol. 8, No. 1.
- Munir, M. Ilahi, Wahyu. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nadzifah, Faizaton. 2013. “*Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*”, At-Tabsyir, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 1.
- Nursobah, Ahmad. 2021. “*Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah*”, el-Midad: *Jurnal PGMI*. Vol. 13, No. 2.
- Nursobah, Ahmad. 2021. *Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah*. el-Midad: *Jurnal PGMI*. Vol. 13, No. 2.
- Palupi, Dewi Norma. Dkk. 2019. “*Karakteristik Keluarga ODGJ Dan Kepesertaan JKN Hubungannya Dengan Tindakan Pencarian Pengobatan Bagi ODGJ*”. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 7. No. 2.
- Parhan, Muhamad. Dkk. 2022. *Analisis Metode dan Konten Dakwah yang Diminati Pada Remaja*. *Jurnal Aninda Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*. Vol. 22 No. 1.

- Rini, Kartika Puspa. Fauziah, Nurul. 2019. *FEMINISME DALAM VIDEO KLIP Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video Klip Blackpink DDU-DU DDU-DU*. Jurnal Komunikasi Universitas Garut. Vol. 5 No. 2.
- Saras, Dita Ayu. 2020. *Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.
- Sari, Noni Wilda. 2016. *Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip ‘Salam Alaikum Harris J*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Setiawati, Rini. 2009. *Ilmu Dakwah*. Bandar Lampung: Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung.
- Setya, Anzen Bhilla. 2020. *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Stompul, Anni Lamira. Dkk. 2021. *Analisis Poster Video Klip Lahti : Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure*. Jurnal Seni Desain Dan Budaya. Vol. 6 No. 1.
- Sujatmiko, Bagus. el Ishaq, Ropingi. *Pesan Dakwah Dalam Lagu “Bila Tiba”*. Jurnal Komunika. Vol. 9 No. 2.
- Suparta, Munazier. Hefni, Harjani. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Yantos. 2013. “*Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick*”. Jurnal Risalah. Vol. 24. No. 2.
- Zainuddin. 2021. *Semiotik Dalam Tataran Semantik (Semiotics Interpreting Meaning)*. Jurnal Bahasa. Vol. 32 No. 1.
- Nurhayati. 2018. *Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum, Dan Ushul Fikih*. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Vol. 2 No. 2.
- Nurhayati. 2014. *Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam*. Jurnal Mudarrisuna. Vol. 4 No. 2.

Sabila, Nur Akhda. 2019. *Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah atas Pemikiran Al-Ghazali)*. Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam. Vol.3 No.2.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Ed. I, Jakarta Kencana Predana Media Grup cet. Ke 12



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A